



**CHECKLIST PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK SELURUH INDUSTRI DI PASAR MODAL DI INDONESIA**

**Penunjuk Pengisian Checklist:**

- Seluruh Emiten dan Perusahaan Publik harus menggunakan Checklist Pengungkapan Laporan Keuangan ini, kecuali Emiten dan Perusahaan Publik yang merupakan Perusahaan Efek. Setiap Perusahaan Efek harus menggunakan Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek (Peraturan No. VIII.G.17).
- Tanda (✓) diisi pada kolom "Ada" apabila Emiten/Perusahaan Publik telah memenuhi persyaratan pengungkapan yang diuraikan dan selanjutnya pada kolom "Keterangan" ditambahkan cross reference ke nomor catatan atas laporan keuangan.
- Apabila Emiten/Perusahaan Publik tidak memenuhi persyaratan pengungkapan yang diuraikan maka tanda (✓) diisi pada kolom "Tidak Ada" dengan menambahkan keterangan alasannya pada kolom keterangan.
- Apabila Emiten/Perusahaan Publik tidak memiliki pos-pos tertentu sehingga tidak wajib memenuhi persyaratan pengungkapan yang ada maka tanda (✓) diisi pada kolom "NA".
- Checklist ini wajib ditandatangani oleh Direktur yang membawahi akuntansi dan keuangan dan Akuntan (untuk laporan keuangan audited).

**Data Umum**

Nama Emiten/Perusahaan Publik	PT Satria Antaran Prima TBK			
Bidang Usaha	Jasa titipan, ekspedisi dan pergudangan, transportasi dan pengangkutan, jasa percetakan, keagenan outsourcing dan transaksi keuangan			
Jenis penawaran Umum	Perdana			
	30-Sep-20	Tahun 2019	Tahun 2018	Tahun*
Nama Kantor Akuntan Publik	NA	Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdyanan, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdyanan, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	
Nama Partner	NA	Suhartanto	Suhartanto	
Opini Akuntan	NA	Wajar Tanpa Pengecualan	Wajar Tanpa Pengecualan	
Catatan tentang Opini (jika ada)	NA			

\* disesuaikan dengan periode penyajian laporan keuangan.

	Ya	Tidak
Pemenuhan Peraturan No.VIII.G.11 Tentang "Tanggung Jawab Direksi Atas Laporan Keuangan"	Ya	
Pemenuhan Peraturan No.VIII.A.2 tentang "Independensi Akuntan Yang Memberikan Jasa Audit di Pasar Modal"	Ya	

**Data Keuangan Penting**

Periode laporan keuangan	30 September 2020	30 September 2019	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<b>Labas Rugi Komprehensif</b>				
Pendapatan	329.923.850.565	274.910.627.057	394.765.940.589	229.821.404.369
Labas (rugi) bruto	120.633.580.389	86.929.666.572	137.426.986.717	65.414.867.733
Labas (rugi) usaha/operasional	30.970.865.249	18.153.285.858	38.246.388.572	(1.201.588.371)
EBITDA	44.959.295.622	25.270.507.549	50.711.763.822	3.491.885.464
Labas (rugi) Bersih periode berjalan	32.333.716.231	18.170.513.275	39.507.538.392	(31.069.314.453)
Labas (rugi) komprehensif	25.580.258.588	18.170.513.275	40.243.656.892	(30.578.866.203)
Labas Per saham (dasar)	30,70	21,80	47,41	(64,28)
Labas Per saham (dijualan)	-	0	-	-
<b>Laporan Posisi keuangan</b>				
Jumlah Aset	205.376.739.446	119.571.969.191	157.166.234.017	97.553.402.678
Jumlah Aset Lancar	160.533.231.604	95.854.686.236	123.087.747.765	78.186.496.714
Jumlah Aset Tidak Lancar	44.843.507.842	23.717.282.955	34.078.486.252	19.366.905.964
Jumlah Liabilitas	72.976.694.704	34.824.826.660	50.346.447.863	30.977.273.416
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	50.651.498.609	17.653.708.233	31.755.734.984	19.559.153.698
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	22.325.196.095	17.171.118.427	18.590.712.879	11.418.119.718
Jumlah Ekuitas	132.400.044.741	84.747.142.531	106.819.786.154	66.576.129.262
Modal Disetor	83.333.330.000	83.333.330.000	83.333.330.000	83.333.330.000
Tambahan Modal Disetor	52.361.576.838	52.361.576.838	52.361.576.838	52.361.576.838
Rugi Komprehensif Lain	(79.276.504)	-	(112.550.000.00)	-
Saldo Laba	(3.215.585.593)	(50.947.764.307)	(28.762.570.684)	(69.118.777.576)
<b>Rasio Keuangan*</b>				
Rasio Lancar (%)	317%	543%	388%	400%
ROA	0,12	0,15	0,26	-0,31
ROE	0,19	0,21	0,38	-0,46
Ekuitas ttd pendapatan (%)	13,63%	9,19%	12,85%	1,52%

\*dapat disesuaikan berdasarkan industrinya

**Catatan:**

- Pengungkapan yang dipersyaratkan untuk masing-masing pos wajib diungkapkan seluruhnya, kecuali pengungkapan tersebut tidak relevan atau tidak dapat diterapkan pada Emiten atau Perusahaan Publik. Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyesuaikan pengungkapan sesuai dengan karakteristik industri apabila pengungkapan tersebut dipersyaratkan oleh SAK atau relevan untuk memahami laporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Emiten atau Perusahaan Publik yang merupakan Perusahaan Efek tidak mengacu pada checklist ini, namun mengikuti peraturan Bapepam-LK No VIII.G.17 tentang Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek.

No	Keterangan	Ada	Tidak	NA	Keterangan
<b>Laporan Keuangan Terdiri dari:</b>					
1	Laporan posisi keuangan pada akhir periode	✓			
2	Laporan laba rugi komprehensif selama periode	✓			
3	Laporan perubahan ekuitas selama periode	✓			
4	Laporan arus kas selama periode	✓			
5	Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan saat Perusahaan menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika Perusahaan merestrukturisasi pos-pos dalam laporan keuangannya.	✓			
6	Catatan atas Laporan Keuangan	✓			
<b>Ketentuan Umum</b>					
<p>Perusahaan wajib menyajikan catatan atas laporan keuangan dengan urutan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>gambaran umum Perusahaan;</li> <li>dasar penyusunan laporan keuangan dan khisar kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan;</li> <li>informasi tambahan untuk pos-pos yang disajikan dalam laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, sesuai dengan urutan penyajian laporan dan penyajian masing-masing pos; dan</li> <li>pengungkapan lainnya yang antara lain meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>informasi yang dipersyaratkan oleh SAK yang tidak disajikan di bagian manapun dalam laporan keuangan; dan</li> <li>informasi yang tidak disajikan di bagian manapun dalam laporan keuangan, tetapi informasi tersebut relevan untuk memahami laporan keuangan.</li> </ol> </li> </ol> <p>Perusahaan wajib menyajikan dalam bentuk nilai atau persentase untuk menjelaskan adanya bagian dari suatu jumlah, tidak menggunakan kata "sebagian".</p> <p>Perusahaan wajib mengungkapkan dalam penjelasan masing-masing pos mengenai Aset yang dijamin, mana pihak yang menerima jaminan, dan alasan dijamin. Dalam hal Aset Perusahaan diasuransikan, wajib diungkapkan jenis dan nilai aset yang diasuransikan, nilai pertanggungan asuransi, dan risiko yang ditulip serta pendapat manajemen atas kecukupan pertanggungan asuransi, apabila tidak diasuransikan wajib diungkapkan alasannya.</p>					
<b>Unsur-unsur Catatan Atas Laporan Keuangan</b>					
1	<b>Gambaran Umum Perusahaan</b> Hal-hal yang harus diungkapkan, antara lain:				
<b>a. Pendirian perusahaan</b>					
1	Riwayat ringkas perusahaan:	✓			
2	Nomor dan tanggal atau pendirian serta perubahan terakhir, pengesahan dari instansi yang berwenang, dan nomor serta tanggal Berita Negara:	✓			Catatan 1a
3	Kegiatan usaha sesuai anggaran dasar Perusahaan dan yang sedang dijalankan pada periode pelaporan:	✓			Catatan 1a
4	Tempat kedudukan perusahaan dan lokasi utama kegiatan usaha:	✓			Catatan 1a
5	Tanggal mulai beroperasinya perusahaan secara komersial. Dalam hal perusahaan melakukan ekspansi atau perampingan usaha secara signifikan pada periode laporan yang disajikan, wajib disebutkan saat dimulainya operasi komersial dari ekspansi atau perampingan usaha dan kapasitas produksinya; dan	✓			Catatan 1a
<b>b. Struktur organisasi</b>					
6	Nama entitas induk dan nama entitas induk terakhir dalam kelompok usaha (ultimate parent of the group). Dalam hal tidak dapat diungkapkan, wajib disebutkan alasannya.			✓	
7	<b>Khusus Industri Media</b> Penjelasan rinci tentang Perizinan yang dimiliki.			✓	

8)	<b>Khusus Industri Jalan Tol</b> Peraturan perundangan atau keputusan pemerintah yang mendasari penyelenggaraan jalan tol tersebut.			✓	
9)	<b>Khusus untuk Asuransi dan Pembiayaan</b> Izin bidang usaha dari Menteri Keuangan atau Otoritas yang berwenang.			✓	
10)	<b>Khusus untuk Industri Perbankan</b> Izin usaha sebagai bank umum, sebagai bank devisa (jika ada), serta izin untuk menjalankan kegiatan berdasarkan prinsip syariah (jika ada).			✓	
11)	<b>Khusus Industri Minyak dan Gas Bumi dan Pertambangan Umum</b> Area Eksplorasi dan Eksploitasi/Pengembangan Pembelian mengenai area eksplorasi dan eksploitasi Perseroan meliputi : a) Area Eksplorasi, meliputi: □ Nama lokasi; □ Nama pemilik izin lokasi; □ Tanggal perolehan izin eksplorasi serta tanggal jatuh tempohnya; □ Persentase kepemilikan saham Perseroan pada perusahaan pemilik izin lokasi; dan □ Jumlah biaya eksplorasi yang telah dibukukan sebagai Aset Minyak dan Gas Bumi per tanggal Laporan Posisi Keuangan; b) Area Eksploitasi/Pengembangan meliputi: □ Nama lokasi; □ Nama pemilik (jin) lokasi; □ Tanggal perolehan (jin) eksploitasi serta tanggal jatuh tempohnya; □ Persentase kepemilikan saham Perseroan pada perusahaan pemilik (jin) lokasi; □ Jumlah Cadangan Terbuka (P1), keterangan tentang pihak yang melakukan sertifikasi, dan tanggal sertifikasi; □ Jumlah produksi pada tahun berjalan; dan □ Akumulasi jumlah produksi sejak awal kegiatan eksploitasi/pengembangan oleh Perseroan hingga tanggal laporan posisi keuangan.			✓	
No	<b>Keterangan</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>NA</b>	<b>Keterangan</b>
12)	<b>Khusus Industri Kehutanan</b> Yang harus diungkapkan antara lain: a) pelaksanaan kegiatan pengusahaan hutan; b) rincian luas areal sisa hutan yang belum dikelola selama masa sisa manfaat HPH dan c) sisa umur HPH.			✓	
d.	<b>Penawaran Umum Efek</b> , yang harus diungkapkan antara lain:				
1)	Tanggal dan/atau nomor surat efektif penawaran umum, termasuk penawaran Efek yang diterbitkan di luar Indonesia;	✓			Catatan 1b
2)	Jenis dan jumlah Efek yang ditawarkan;	✓			Catatan 1b
3)	Bursa tempat Efek dicatatkan, dan	✓			Catatan 1b
4)	Tindakan perusahaan yang dapat mempengaruhi jumlah Efek yang diterbitkan (corporate action) sejak penawaran umum pertama sampai dengan periode pelaporan terakhir.			✓	
c.	<b>Struktur Perusahaan, entitas anak, dan Entitas Bertujuan Khusus (EBK)</b> Yang harus diungkapkan antara lain:				
1)	Nama entitas anak dan/atau EBK yang dikendalikan baik secara langsung maupun tidak langsung;			✓	
2)	Tempat kedudukan;			✓	
3)	Jenis usaha;			✓	
4)	Tahun beroperasi secara komersial;			✓	
5)	Persentase kepemilikan dan proporsi hak suara (jika berbeda);			✓	
6)	Total Aset; dan			✓	
7)	Informasi penting lainnya antara lain: a) sifat hubungan antara entitas induk dan entitas anak, apabila entitas induk tidak memiliki baik langsung maupun tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari 50% (lima puluh persentase) hak suara yang sah; b) alasan mengapa kepemilikan baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% (lima puluh persentase) hak suara atau hak suara potensial atas investee tidak diikuti dengan pengendalian; c) akhir periode pelaporan dari laporan keuangan entitas anak apabila laporan keuangan tersebut digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian dan tanggal atau periode berbeda dari tanggal laporan keuangan entitas induk, dan alasan menggunakan tanggal atau periode yang berbeda; d) sifat dan luas setiap restriksi signifikan dalam kemampuan entitas anak untuk mentransfer dana ke entitas induk dalam bentuk dividen tunai, atau pembayaran kembali pinjaman atau uang muka; e) suatu rincian yang menunjukkan secara ringkas perubahan bahwa kepemilikan tidak ada entitas anak yang tidak memisahkan hilangnya Proporsionalitas			✓	
No	<b>Keterangan</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>NA</b>	<b>Keterangan</b>
d.	<b>Karyawan, direksi, komisaris, dan komite audit</b> Yang harus diungkapkan antara lain:				
1)	Nama dan jabatan untuk masing-masing anggota direksi, dewan komisaris, dan komite audit;	✓			Catatan 1c
2)	Calupan manajemen kunci; dan	✓			Catatan 1c
3)	Jumlah karyawan tetap pada masing-masing akhir periode atau rata-rata jumlah karyawan tetap selama periode yang bersangkutan, secara konsolidasi untuk Perusahaan dan entitas anak.	✓			Catatan 1c
e.	<b>Penerbitan Laporan Keuangan</b>				
1)	Tanggal laporan keuangan diborisisasi untuk terbit, dan	✓			Catatan 1d
No	<b>Keterangan</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>NA</b>	<b>Keterangan</b>
2)	Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	✓			Catatan 1d
2.	<b>Inisiatif Kebijakan Akuntansi Signifikan</b> Dalam bagian ini harus diungkapkan hal-hal sebagai berikut:				
a.	<b>Pernyataan kepatuhan terhadap SAK</b> Pernyataan ini merupakan pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK.	✓			Catatan 2a
b.	<b>Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan</b>				
1)	Dasar pengukuran laporan keuangan yaitu berdasarkan biaya historis (historical cost), biaya perolehan kini (current cost), nilai realisasi neto (net realizable value), Nilai Wajar (fair value) atau jumlah yang dapat dipulihkan berdasarkan SAK yang berlaku.	✓			Catatan 2a
2)	Dasar penyusunan laporan keuangan, yaitu dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.	✓			Catatan 2a
3)	Mata uang fungsional dan mata uang penyajian yang digunakan, meliputi: a) mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak; b) fakta dan alasan perubahan, apabila terdapat perubahan mata uang fungsional Perusahaan maupun kegiatan usaha asing yang signifikan; dan c) alasan/kelebihan mata uang penyajian (jika ada).	✓			Catatan 2a
4)	Alasan perubahan periode pelaporan (jika ada).			✓	
c.	<b>Penggunaan Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi Signifikan oleh Manajemen</b>				
1)	Perusahaan harus mengungkapkan dalam inisiatif kebijakan akuntansi signifikan atau bagian lain dari catatan atas laporan keuangan, pertimbangan yang telah dibuat manajemen dalam proses penetapan kebijakan akuntansi dan memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan;	✓			Catatan 3
2)	Perusahaan harus mengungkapkan informasi tentang asumsi yang dibuat mengenai masa depan, dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyusunan material terhadap jumlah tercatat Aset dan Liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya; dan	✓			Catatan 3
3)	Berkaitan dengan Aset dan Liabilitas sebagaimana dimaksud dalam angka 2), catatan atas laporan keuangan memasukkan rincian atas sifat dan jumlah tercatat pada akhir periode pelaporan.	✓			Catatan 3
d.	<b>Kebijakan Akuntansi Tertentu</b>				
No	<b>Keterangan</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>NA</b>	<b>Keterangan</b>
	Kebijakan akuntansi tertentu mengenai kebijakan akuntansi lainnya yang diterapkan dan relevan untuk memahami laporan keuangan. Kebijakan akuntansi tertentu meliputi, tetapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:				
1)	<b>Prinsip-prinsip konsolidasi</b> Yang harus dijelaskan antara lain: a) ruang lingkup Laporan Keuangan Konsolidasian, yang meliputi pos-pos entitas induk dan entitas anak; b) dasar dan kapan suatu entitas anak dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan entitas induk; c) kebijakan akuntansi sehubungan dengan perubahan kepemilikan tanpa kehilangan Pengendalian atas entitas anak; d) kebijakan akuntansi sehubungan dengan kehilangan Pengendalian atas entitas anak; e) kebijakan akuntansi sehubungan dengan pencatatan dan penyajian kepentingan nonpengendali; dan f) pernyataan bahwa saldo pos dan transaksi material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.			✓	
2)	<b>Kombinasi bisnis</b> Yang harus dijelaskan antara lain: a) metode yang digunakan dalam kombinasi bisnis, termasuk metode yang digunakan untuk mengukur kepentingan nonpengendali; b) pengukuran awal untuk goodwill; c) kebijakan akuntansi setelah pengakuan awal untuk goodwill; dan d) kebijakan lainnya yang relevan terkait dengan kombinasi bisnis yang ada di Perusahaan, antara lain: (1) pembelian dengan diskon; (2) akuisisi secara bertahap; dan (3) imbalan kontinjensi.			✓	
3)	<b>Kas dan setara kas</b> Yang harus dijelaskan antara lain kebijakan dalam menentukan komponen kas dan setara kas.	✓			Catatan 2b
4)	<b>Instrumen Keuangan</b> a) Instrumen Keuangan selain Sukuk				
No	<b>Keterangan</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>NA</b>	<b>Keterangan</b>

	<p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>(1) pengukuran awal instrumen keuangan setiap kategori, termasuk perlakuan atas biaya transaksi;</p> <p>(2) pengukuran setelah pengukuran awal instrumen keuangan setiap kategori;</p> <p>(3) ketentuan saling hapus dari instrumen keuangan;</p> <p>(4) metode yang digunakan untuk menentukan Nilai Wajar instrumen keuangan;</p> <p>(5) metode perhitungan yang digunakan untuk menentukan penurunan nilai dari aset keuangan;</p> <p>(6) ketentuan pengendalian pengukuran instrumen keuangan;</p> <p>(7) khusus instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai, selain penjelasan sebagaimana dimaksud dalam angka (1), angka (2), angka (3), angka (4), angka (5), dan angka (6), wajib ditambahkan penjelasan mengenai:</p> <p>(a) ketentuan pemecahan ketika akuntansi lindung nilai;</p> <p>(b) klasifikasi lindung nilai untuk tujuan akuntansi lindung nilai atas instrumen keuangan derivatif; dan</p> <p>(c) perlakuan akuntansi lindung nilai untuk tujuan akuntansi lindung nilai.</p> <p>b) <b>Investasi pada Sukuuk</b></p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>(1) klasifikasi dan rekalisasi investasi pada Sukuuk;</p> <p>(2) pengukuran awal Sukuuk;</p> <p>(3) pengukuran setelah pengukuran awal Sukuuk;</p> <p>(4) Penyajian pendapatan sukuuk; dan</p> <p>(5) penyajian amortisasi biaya transaksi.</p> <p>c) <b>Sukuuk yang diterbitkan</b></p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>(1) pengukuran awal Sukuuk;</p> <p>(2) pengukuran setelah pengukuran awal Sukuuk;</p> <p>(3) biaya transaksi pencetakan Sukuuk;</p> <p>(4) posisi penyajian Sukuuk; dan</p> <p>(5) akad syariah yang digunakan.</p>					Catatan 2n	
5)	<b>Khusus Industri Perbankan</b>						
a)	<b>Giro Wajib Minimum</b>						
No	<b>Keterangan</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>N/A</b>	<b>Keterangan</b>		
	<p>Yang harus dijelaskan antara lain ketentuan mengenai jumlah giro wajib minimum.</p> <p>b) <b>Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain</b></p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain dasar penyajian Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain.</p> <p>c) <b>Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain</b></p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain dasar penyajian Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain.</p>					✓	
6)	<b>Piutang Reverse Repo</b>						
	Yang harus dijelaskan antara lain unsur-unsur Piutang Reverse Repo, metode pencatatan dan pengukurannya.					✓	
7)	<b>Khusus Industri Perbankan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah</b>						
	Yang harus dijelaskan antara lain: <p>a) Kelompok obligasi rekapitalisasi yang dimiliki;</p> <p>b) Pengukuran nilai pada investasi untuk setiap kelompok Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah; dan</p> <p>c) Dasar penyajian efek-efek dalam laporan keuangan.</p>					✓	
8)	<b>Khusus Industri Perbankan</b>						
a)	<b>Kredit</b>						
	<p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>(1) Penjelasan atas masing-masing jenis kredit yang diberikan;</p> <p>(2) Dasar penyajian atas kredit;</p> <p>(3) Kebijakan manajemen dan pelaksanaan pengendalian risiko portofolio kredit;</p> <p>(4) Perlakuan akuntansi untuk kredit yang dibeli dan BPPN (jika ada); dan</p> <p>(5) Kebijakan bank akan agunan kredit.</p> <p>b) <b>Taghlik/Kewajiban Aseptasi</b></p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain dasar penyajian atas taghlik/kewajiban aseptasi.</p> <p>c) <b>Agunan yang Diambil Aih</b></p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>(1) Dasar penilaian dan penyajian;</p> <p>(2) Perlakuan akuntansi atas nilai realisasi piutang/pembayaran yang diberikan dengan saldo piutang/pembayaran yang tidak dapat ditagih; dan</p> <p>(3) Perlakuan akuntansi atas keuntungan (kerugian) dari realisasi penjualan agunan.</p>					✓	
No	<b>Keterangan</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>N/A</b>	<b>Keterangan</b>		
9)	<b>Khusus untuk Industri Pembiayaan Piutang Pembayaran Konsumen</b>						
	Yang harus dijelaskan antara lain: <p>a) Dasar penyajian piutang pembayaran konsumen; dan</p> <p>b) Dasar penilaian aset jika perusahaan menarik kembali aset pembiayaan konsumen dari konsumennya.</p>					✓	
10)	<b>Anjak Piutang</b>						
	<p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) Jenis transaksi anjak piutang (dengan recourse atau tanpa recourse);</p> <p>b) Penyajian transaksi anjak piutang;</p> <p>c) Perlakuan akuntansi atas perbedaan antara harga pengalihan dan jumlah bersih piutang dialihkan; dan</p> <p>d) Perlakuan terhadap keagungan atas taghlik anjak piutang/dibagikan kembali ke klien atau dianggap olah perusahaan).</p>					✓	
11)	<b>Sewa</b>						
	<p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) kebijakan pemertan suatu perjanjian mengandung suatu sewa;</p> <p>b) kebijakan pemertan suatu sewa mengenai sewa pembiayaan atau sewa operasi; dan</p> <p>c) kebijakan akuntansi apabila Perusahaan bertindak sebagai lessee dan/atau lessor.</p>					✓	
12)	<b>Persediaan :</b>						
	yang harus dijelaskan antara lain mengenai kebijakan akuntansi yang digunakan dan rumusan biaya yang digunakan.						✓
							Catatan 2h
							Catatan 2e
	<b>a) Khusus Industri Kehutanan HTI Dalam Pengembangan</b>						
	<p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>Beban-belan yang dikapitalisasi, antara lain: kewajiban kepada negara, pemeliharaan sarana dan pra-sarana.</p> <p>HTI Siap Panen</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>Biaya perolehan, mutasi pembebanan ke biaya produksi.</p>					✓	
No	<b>Keterangan</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>N/A</b>	<b>Keterangan</b>		
	<b>b) Khusus Industri Perkebunan Tanaman Perkebunan</b>						
	<p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>(1) Dasar klasifikasi untuk jenis tanaman sebagai persediaan, tanaman belum menghasilkan, atau tanaman telah menghasilkan;</p> <p>(2) Dasar penilaian dan pengukuran;</p> <p>(3) Kebijakan akuntansi rekalisasi tanaman belum menghasilkan ke tanaman telah menghasilkan;</p> <p>(4) Metode penyusutan dan masa manfaat tanaman yang disusutkan; dan</p> <p>(5) Kebijakan akuntansi biaya pinjaman.</p>					✓	
	<b>c) Khusus Industri Peternakan Hewan Ternak</b>						
	<p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>(1) Hewan ternak telah menghasilkan :</p> <p>(a) Metode penilaian;</p> <p>(b) Metode amortisasi (deplesi); dan</p> <p>(c) Cadangan kematian atau metode penghapusan langsung, jika ada.</p> <p>(2) Hewan ternak dalam pertumbuhan (belum menghasilkan) :</p> <p>(a) Metode penilaian; dan</p> <p>(b) Perkiraan waktu yang dibutuhkan menjadi hewan ternak telah menghasilkan.</p>					✓	
13)	<b>Aset Tetap:</b>						
	<p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) pengukuran awal Aset Tetap;</p> <p>b) pengukuran setelah pengukuran awal Aset Tetap;</p> <p>c) pengimpangan Aset Tetap;</p> <p>d) metode penilaian yang digunakan;</p> <p>e) kapitalisasi biaya yang terkait dengan Aset Tetap;</p> <p>f) estimasi umur manfaat dan tarif penyusutan;</p> <p>g) penghentian pengukuran;</p> <p>h) nilai residu; dan</p> <p>i) pernyataan bahwa manajemen telah menguji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.</p>					✓	
No	<b>Keterangan</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>N/A</b>	<b>Keterangan</b>		
14)	<b>Investasi pada Entitas Asosiasi</b>						
	Yang harus dijelaskan antara lain metode yang digunakan untuk mencatat investasi pada asosiasi.						✓
15)	<b>Bagian partisipasi dalam Ventura Bersama</b>						
	Yang harus dijelaskan antara lain metode yang digunakan untuk mencatat bagian partisipasi dalam Ventura Bersama.						✓
16)	<b>Pola Kerjasama</b>						
	<p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) Kriteria dari bentuk kerjasama;</p> <p>b) Kebijakan akuntansi untuk setiap jenis aset dan liabilitas yang timbul; dan</p> <p>c) Sistem pembagian hasil, jika ada.</p>					✓	
17)	<b>Aset Tak Berwujud</b>						
	<p>Yang harus dijelaskan antara lain :</p> <p>a) pengukuran awal Aset Takberwujud;</p> <p>b) pengukuran setelah pengukuran awal Aset Takberwujud;</p> <p>c) umur manfaat tidak terbatas atau terbatas, dan apabila umur manfaat terbatas, diungkapkan tarif amortisasi yang digunakan dan umur manfaatnya;</p> <p>d) sumber terjadinya Aset Takberwujud;</p> <p>e) metode amortisasi yang digunakan;</p> <p>f) penghentian pengukuran Aset Takberwujud; dan</p> <p>g) riset dan pengembangan (jika ada).</p>					✓	



3b)	<b>Laba (Rugi) per saham</b> Yang harus dijabarkan antara lain dasar perhitungan laba (rug) per saham dasar dan laba (rug) per saham diluasi.		✓			Catatan 2q
3	<b>Pengungkapan atas Pos-Pos Laporan Keuangan</b>					
a	<b>Aset</b>					
1)	<b>Kas dan Setara Kas</b> Yang harus diungkapkan antara lain: a) unsur Kas dan Setara Kas pada pihak berelasi dan pihak ketiga; b) rincian jumlah penempatan di bank berdasarkan nama bank serta jenis mata uang asing; c) kisaran suku bunga kontraktual dari Setara Kas selama periode pelaporan; dan d) jumlah saldo Kas dan Setara Kas yang signifikan yang tidak dapat digunakan oleh kelompok usaha disertai pendapat manajemen.		✓			Catatan 4
No	<b>Keterangan</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>NA</b>	<b>Keterangan</b>	
2)	<b>Khusus Industri Perbankan</b>					
a)	<b>Kas</b> Yang harus diungkapkan adalah rincian jumlah kas berdasarkan jenis mata uang.			✓		
b)	<b>Giro pada Bank Indonesia</b> Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Rincian jumlah Giro pada Bank Indonesia berdasarkan jenis mata uang (nilai dalam mata uang original); dan (2) Ketentuan Giro Wajib Minimum (GWM) menurut BI dan posisi GWM bank pada saat periode pelaporan.			✓		
c)	<b>Giro pada Bank Lain</b> Yang harus diungkapkan antara lain: Rincian jumlah Giro pada Bank Lain berdasarkan jenis mata uang: (1) Jumlah penyisihan penurunan nilai; (2) Perubahan penyisihan selama periode berjalan untuk masing-masing giro; (3) Rincian jumlah Giro pada Bank Lain berdasarkan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga; (4) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun; dan			✓		
d)	<b>Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain</b> Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Rincian jumlah penempatan berdasarkan jenis dan mata uang; (2) Rincian penempatan berdasarkan yang mengalami penurunan nilai (impaired) dan tidak mengalami penurunan nilai (unimpaired); (3) Jangka waktu (rata-rata atau per kelompok); (4) Jumlah penyisihan penurunan nilai dan mutasi selama periode berjalan; (5) Rincian jumlah penempatan berdasarkan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga; (6) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun; (7) Jumlah dana yang dibakar dan alasannya.			✓		
No	<b>Keterangan</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>NA</b>	<b>Keterangan</b>	
	(8) Jumlah dana yang tidak dapat dicairkan pada bank bermasalah, bank buku operasi atau likuidasi termasuk tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana tersebut berdasarkan informasi dari otoritas yang berwenang; dan (9) Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah penyisihan penurunan nilai.			✓		
3)	<b>Piutang Usaha</b> Yang harus diungkapkan antara lain: a) jumlah piutang yang dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak berelasi; b) jumlah piutang menurut debitor; c) jumlah piutang menurut mata uang; d) alasan dan dasar pemberlakuan cadangan kerugian penurunan nilai; e) jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, beban cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dan kolektif, dan penghapusan piutang; f) pendapat manajemen akan kecukupan jumlah cadangan atau keyakinan manajemen atas ketertagihan piutang apabila tidak dibentuk cadangan; g) piutang yang dijaminan, nama pihak yang menerima jaminan, dan alasan dijaminan; h) jumlah diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif; dan i) informasi keterlibatan berkebaljutan atas piutang yang ditransfer, meliputi: (1) jumlah yang ditransfer, bebas bunga, retensi, jatuh tempo, dan alasan penting lain yang diatur dalam perjanjian; dan (2) jaminan yang diberikan (bila ada).		✓			Catatan 6
4)	<b>Khusus Industri Asuransi</b>					
a)	<b>Piutang Premi</b> Tambahkan pengungkapan mengenai antara lain: (1) Jumlah piutang berdasarkan tertanggung dan asurador; (2) Jumlah piutang berdasarkan jenis asuransi; dan (3) Jumlah piutang premi yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas.			✓		
b)	<b>Piutang Kosuransi</b> Tambahkan pengungkapan mengenai antara lain: (1) Jumlah berdasarkan ko-asurador; (2) Jumlah menurut jenis asuransi; dan (3) Jumlah piutang kosuransi yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas.			✓		
No	<b>Keterangan</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>NA</b>	<b>Keterangan</b>	
c)	<b>Piutang Reasuransi</b> Tambahkan pengungkapan mengenai antara lain: (1) Jumlah piutang berdasarkan reasurador; (2) Jumlah piutang atau utang reasuransi yang disalinghentikan; dan (3) Jumlah piutang reasuransi yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas.			✓		
d)	<b>Piutang Hasil Investasi</b> Tambahkan pengungkapan mengenai antara lain: (1) Pemisahan antara piutang kepada pihak berelasi dan pihak ketiga; (2) Jumlah piutang menurut jenis investasi; (3) Jumlah piutang menurut mata uang; dan (4) Jumlah piutang yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas.			✓		
5)	<b>Khusus Industri Pembiayaan</b>					
a)	<b>Piutang Pembiayaan Konsumen</b> Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Jumlah piutang menurut jenis objek pembiayaan (contoh: kendaraan bermotor, elektronik, rumah, dan lain-lain); (2) Rincian umur dari angpian pembiayaan konsumen; (3) Bagian pinjaman yang dibayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerja  (4) sama pembiayaan bersama, penunjukan selaku pengelola piutang, penerusan pinjaman dan pengambilalihan piutang apabila perusahaan memiliki risiko tidak terbagihnya piutang tersebut dengan bank-bank dalam rangka transaksi di atas; (5) Pendapat manajemen mengenai kualitas piutang pembiayaan konsumen yang belum dikaji; (6) Nilai dan jenis jaminan yang diserahkan oleh pelanggan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan berdasarkan objek pembiayaan; (7) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun; dan (8) Piutang pembiayaan konsumen yang dialihkan dan atau digunakan sebagai jaminan atas utang.			✓		
b)	<b>Tagihan Anjak Piutang</b> Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Jumlah tagihan anjak piutang tanpa recourse dan dengan recourse, beserta jumlah utang retensi anjak piutang dan pendapatan anjak piutang (tanpa recourse) serta pendapatan anjak piutang langgahan (dengan recourse); dan (2) Pengungkapan mengenai tingkat bunga, jatuh tempo dan jumlah piutang yang diperoleh serta ikatan penting yang diatur dalam perjanjian anjak piutang.			✓		
No	<b>Keterangan</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>NA</b>	<b>Keterangan</b>	
c)	<b>Piutang Sewa Pembiayaan</b> Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Rincian jumlah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga; (2) rekonsiliasi antara investasi sewa bruto dan nilai kini piutang pembiayaan sewa minimum pada akhir periode pelaporan. Di samping itu, lesnor mengungkapkan investasi sewa bruto dan nilai kini piutang pembiayaan sewa minimum pada akhir periode pelaporan; (a) kurang dari satu tahun (b) lebih dari satu tahun sampai lima tahun (c) lebih dari lima tahun (3) pendapatan keuangan yang belum diterima; (4) nilai residu yang tidak dijamin yang diakui sebagai manfaat lesnor; (5) akumulasi penyisihan piutang tidak tertagih atas pembayaran sewa minimum; (6) rentil kontingen yang diakui sebagai pendapatan dalam periode; dan (7) penjelasan umum isi perjanjian sewa lesnor yang material.			✓		
d)	<b>Piutang Sewa Operasi</b> Yang harus diungkapkan antara lain: (1) jumlah agiprat pembayaran sewa minimum masa depan dalam sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan untuk setiap periode berikut; (a) kurang dari satu tahun (b) lebih dari satu tahun sampai lima tahun (c) lebih dari lima tahun (2) total rental kontingen yang diakui sebagai pendapatan pada periode; dan (3) penjelasan umum isi perjanjian sewa lesnor.			✓		
No	<b>Keterangan</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>NA</b>	<b>Keterangan</b>	

6)	<b>Khusus Kontrak Konstruksi Piutang Retensi</b> Yang harus diungkapkan antara lain: a) Jumlah piutang dari masing-masing kontrak konstruksi; dan b) Pendapat manajemen akan kemungkinan tertagihnya piutang retensi.			✓	
7)	<b>Tagihan Bruto kepada Pelanggan</b> Yang harus diungkapkan dalam pos ini antara lain tagihan bruto dari setiap kontrak konstruksi. Dalam penjelasan tagihan tersebut, juga harus dirinci dalam bentuk tabel yaitu : a) biaya kontrak yang terjadi; b) laba yang diakui; c) kerugian yang terjadi; dan d) pekerjaan yang sudah diagih (termin).			✓	
8)	<b>Piutang Reverse Repo</b> Yang harus diungkapkan antara lain: a) Rincian mengenai jenis dan jumlah Efek yang ditransaksikan; b) Tanggal dan harga dilaksanakannya pembelian dan penjualan kembali Efek; c) Nama pihak counterpart; d) Lokasi Efek jaminan; e) Tingkat bunga piutang reverse repo; f) Cadangan kerugian penurunan nilai (jika ada); dan g) Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai (jika ada).			✓	
9)	<b>Agunan Yang Diambil Alas</b> Yang harus diungkapkan antara lain: a) Nilai realisasi bersih pada saat diambil; b) Selisih antara nilai realisasi bersih atas agunan yang diambil dengan saldo piutang yang tidak tertagih; dan c) Laba atau rugi yang timbul, termasuk biaya-biaya yang timbul setelah pengambilalihan agunan tersebut.			✓	
No	<b>Keterangan</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>NA</b>	<b>Keterangan</b>
10)	<b>Piutang Dividen dan Bunga</b> Yang harus diungkapkan antara lain rincian jenis dan jumlah tagihan dividen, bunga, dan denda kepada pihak lain.			✓	
11)	<b>Piutang Lain-Lain</b> Yang harus diungkapkan antara lain: a) Rincian jenis dan jumlah piutang; b) Jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN); dan c) Pendapat manajemen atas kecukupan jumlah penyisihan.	✓			Catatan 7
12)	<b>Aset Keuangan Lainnya</b> Pengungkapan ini telah diterapkan untuk aset keuangan lainnya yang bersifat lancar maupun tidak lancar. a) Pengelompokan aset keuangan sesuai klasifikasi yang dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak bereseli. b) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) nilai tercatat aset keuangan untuk setiap kelompok dan rincian investasinya; (2) laba atau rugi neto pada setiap kelompok aset keuangan berdasarkan klasifikasi, baik yang disajikan pada pos pendapatan komprehensif lainnya maupun yang diakui sebagai laba atau rugi periode berjalan; (3) total pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif untuk aset keuangan selain yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; biaya perolehan termasuk jumlah premium dan diskonto yang belum diamortisasi untuk Efek dimiliki hingga jatuh tempo. (4) biaya perolehan termasuk jumlah premium dan diskonto yang belum diamortisasi untuk Efek dimiliki hingga jatuh tempo. (5) peringkat Efek utang berikut nama penerbitnya (jika ada). (6) uraian tentang alasan diambilnya keputusan menjual untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dimiliki hingga jatuh tempo; (7) jika terdapat reklasifikasi aset keuangan, maka wajib diungkapkan: (a) jumlah yang diklasifikasikan ke dan dari setiap kategori; (b) alasan reklasifikasi; dan (c) sisa investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo yang telah diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.			✓	
No	<b>Keterangan</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>NA</b>	<b>Keterangan</b>
13)	(8) jumlah tercatat aset keuangan yang dijamin sebagai agunan untuk Liabilitas atau liabilitas kontinjensi serta syarat dan kondisi yang terkait dengan pengjaminan tersebut; (9) jumlah penurunan nilai atas aset keuangan (jika ada), termasuk mutasinya, dipisahkan antara aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai, serta dipisahkan antara penurunan nilai yang dihitung secara kolektif dan individual, termasuk beban penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi; dan (10) jumlah amortisasi keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas investasi yang tersedia untuk dijual yang diklasifikasikan menjadi dimiliki hingga jatuh tempo.			✓	
13)	<b>Khusus Deposito</b> Tambahkan pengungkapan mengenai antara lain: a) nama bank, dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak bereseli; b) kisaran suku bunga kontraktual selama periode pelaporan; c) jenis dan jumlah deposito dalam mata uang asing; dan d) hal-hal lain yang dapat mempengaruhi kualitas pencairan deposito tersebut.	✓			Catatan 4
14)	<b>Khusus Investasi pada Suku</b> Tambahkan pengungkapan mengenai antara lain: a) rincian Suku berdasarkan nama penerbit dan akad syariah; b) tujuan modal usaha yang digunakan; c) jumlah investasi yang diklasifikasikan, jika ada, dan penyelesaiannya; dan d) Nilai Wajar untuk investasi yang diukur pada biaya perolehan.			✓	
15)	<b>Khusus Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah</b> Tambahkan pengungkapan mengenai antara lain: a) Rincian jumlah nominal dan nilai pasar efek berdasarkan jenis; b) Tanggal jatuh tempo dan frekuensi pembayaran bunga; c) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun; dan d) Informasi penting lainnya.			✓	
16)	<b>Khusus Unit Penyertaan Reksadana</b> Tambahkan pengungkapan mengenai antara lain:			✓	
No	<b>Keterangan</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>NA</b>	<b>Keterangan</b>
17)	a) Rincian unit penyertaan reksadana dan Nilai Aset Bersih; dan b) laba atau rugi neto berdasarkan klasifikasi, baik yang disajikan pada pos pendapatan komprehensif lainnya maupun yang diakui sebagai laba atau rugi periode berjalan			✓	
17)	<b>Khusus Wesel Tagih</b> Tambahkan pengungkapan mengenai antara lain, pihak penerbit, kisaran tingkat bunga, jatuh tempo, jenis mata uang, dan uraian tentang sifat dan asal terjadinya (dari transaksi usaha atau lainnya).			✓	
18)	<b>Khusus Industri Asuransi</b> Tambahkan pengungkapan mengenai aset-aset yang menjadi dana jaminan.			✓	
19)	<b>Pinjaman Polis</b> Yang harus diungkapkan antarlain rincian berdasarkan: a) Suku pinjaman polis menurut jenis mata uang; b) Tingkat suku bunga.			✓	
20)	<b>Khusus Industri Perbankan</b> <b>Kredit</b> Yang harus diungkapkan antara lain: a) Rincian jumlah kredit berdasarkan jenis, mata uang, sektor ekonomi dan jangka waktu serta kolektibilitas; b) Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai dan mutasi selama periode berjalan; c) Rincian jumlah kredit berdasarkan pihak bereseli dan pihak ketiga; d) Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan; e) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun; f) Rincian kredit bermasalah berdasarkan sektor dan jumlah cadangan penghapusan menurut ketentuan Bank Indonesia; g) Rasio kredit bermasalah terhadap jumlah Aset keuangan dan rasio jumlah cadangan kerugian penurunan nilai Aset keuangan yang telah dibentuk terhadap jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai Aset keuangan sesuai ketentuan Bank Indonesia; h) Jumlah kredit yang direstrukturisasi berdasarkan jenis dan kolektibilitas; i) Jumlah dan persentase bagian bank atas kredit sindikasi baik sebagai pimpinan, agen, atau anggota sindikasi;			✓	
No	<b>Keterangan</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>NA</b>	<b>Keterangan</b>
21)	j) Kiblat pembelian kredit dari BPPN berdasarkan periode pembelian, jika ada; k) Pendapat manajemen akan kelengkapan bank terhadap Batas Maksimum Pembelian Kredit (BMPK) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia; l) Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai.			✓	
21)	<b>Tagihan dan Liabilitas Aseptasi</b> Yang harus diungkapkan antara lain: a) Rincian jumlah tagihan dan liabilitas berdasarkan pihak, mata uang, dan jatuh tempo; b) Uraian tagihan aseptasi diungkapkan kolektibilitas, jumlah cadangan penghapusan dan mutasi selama periode berjalan; c) Rincian jumlah tagihan dan liabilitas berdasarkan pihak bereseli dan pihak ketiga; d) Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tagihan aseptasi			✓	
22)	<b>Persediaan</b> a) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) total jumlah tercatat persediaan dan jumlah nilai tercatat menurut klasifikasi yang sesuai bagi Perusahaan; (2) jumlah tercatat persediaan yang dicatat dengan Nilai Wajar diturangi biaya untuk menjual; (3) jumlah persediaan yang diakui sebagai beban selama periode berjalan; (4) jumlah setiap penurunan nilai yang diakui sebagai pengurang jumlah persediaan yang diakui sebagai beban dalam periode berjalan; (5) jumlah dari setiap pembelian dari setiap penurunan nilai yang diakui sebagai pengurang jumlah persediaan yang diakui sebagai beban dalam periode berjalan; (6) kondisi atau peristiwa penyebab terjadinya pemulihan nilai persediaan yang diungkapkan; (7) dalam hal terdapat klasifikasi biaya pinjaman untuk persediaan yang memenuhi kriteria aset kualifikasian, maka diungkapkan: (i) jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi selama periode berjalan; dan (ii) tarif kapitalisasi yang digunakan untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi. (8) persediaan yang dijamin, nama pihak yang menerima jaminan, dan alasan			✓	Tidak material
No	<b>Keterangan</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>NA</b>	<b>Keterangan</b>
23)	dijaminkan; dan (9) jenis dan nilai persediaan yang diasuransikan, nilai pertanggungan asuransi, dan risiko yang ditutup serta pendapat manajemen atas kecukupan pertanggungan asuransi, apabila tidak diasuransikan wajib diungkapkan alasannya.			✓	
23)	<b>Khusus Industri Perhotelan</b> Tambahkan pengungkapan nilai tercatat persediaan menurut klasifikasi yang harus diungkapkan antara lain: (1) Makanan dan minuman; (2) Peralengkapan; dan (3) Barang Dagangan.			✓	
23)	<b>Khusus Industri Real Estate</b> Tambahkan pengungkapan antara lain: (1) Pengungkapan nilai tercatat persediaan menurut klasifikasi: (a) Tanah Matang (b) Unit Bangunan; dan (c) Unit Bangunan dalam Penyelesaian; (2) Jumlah biaya perolehan aset Real Estate yang pengikatan jual belinya telah berlaku namun pengembangannya belum diakui, termasuk jumlah utang terkait yang akan diadukan, bila ada.			✓	
23)	<b>Tanah untuk Pengembangan</b> Tambahkan pengungkapan antara lain: (1) Lokasi, luas tanah, proses perizinan; (2) Jumlah biaya bunga dan rugi kurs yang dikapitalisasi ke tanah untuk pengembangan; dan (3) Proporsi tanah yang dijadikan jaminan utang.			✓	

	<p>e) <b>Khusus Industri Media</b>  Tambahan pengungkapan antara lain:  (1) Materi program : lokal, impor (media televisi);  (2) Buku, kertas koran, barang pra cetak (media cetak);</p>			✓	
No	<b>Keterangan</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>N/A</b>	<b>Keterangan</b>
	<p>(3) Barang promosi dan barter (media cetak); dan  (4) Bahan persediaan lain yang sesuai dengan industriinya.</p>				
	<p>f) <b>Khusus Industri Rumah Sakit</b>  Tambahan pengungkapan antara lain:  (1) Obat-obatan;  (2) Peralatan medis (disposable); dan  (3) Persediaan lainnya</p>			✓	
	<p>g) <b>Khusus Industri Peternakan</b>  (1) Pengungkapan jumlah tercatat dan nilai tercatat menurut klasifikasi tertentu, seperti hewan ternak menjadi:  (a) Hewan Ternak Tersedia untuk Dijual; dan  (b) Hewan Ternak dalam Pertumbuhan;  (2) <b>Hewan Ternak Produk - Berumur Pendek</b>  Yang harus diungkapkan antara lain:  (a) Total jumlah tercatat dan nilai tercatat menurut klasifikasi hewan ternak telah menghasilkan dan hewan ternak belum menghasilkan;  (b) Rekonsiliasi saldo awal dan akhir hewan ternak tiap kelompok selama paling tidak 2 tahun terakhir;  (c) Nilai amortisasi (deplesi) atas hewan ternak telah menghasilkan;  (d) Pendapat manajemen atas kecukupan jumlah penyisihan atau penghapusan persediaan yang mati atau hilang;  (e) Nilai hewan ternak yang diasuransikan, nilai pertanggungan asuransi, dan risiko yang ditulip;  (f) Jika tak ada asuransi untuk wabah penyakit, perlu dibuat cadangan kematian atau metode penghapusan langsung;  (g) Pendapat manajemen atas kecukupan nilai pertanggungan asuransi; dan  (h) Nilai hewan ternak yang dijamin dan nama pihak yang menerima jaminan.</p>			✓	
No	<b>Keterangan</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>N/A</b>	<b>Keterangan</b>
23)	<p><b>Pajak Dibayar Di Muka</b>  Yang harus diungkapkan antara lain:  a) rincian menurut jenis dan jumlah masing-masing pajaknya; dan  b) uraian mengenai jumlah restitusi pajak yang diajukan dan statusnya.</p>			✓	
24)	<p><b>Biaya Dibayar Dimasa</b>  Yang harus diungkapkan antara lain rincian menurut jenis dan jumlah.</p>	✓			Catatan 8
25)	<p><b>Aset Tidak Bercah atau Kelompok Lepas yang Dimiliki untuk Dijual</b>  Yang harus diungkapkan antara lain:  (1) uraian dari aset yang dimiliki untuk dijual atau kelompok lepasan;  (2) uraian fakta dan keadaan dari penjualan, atau yang mengarah kepada pelepasan yang diharapkan, serta cara dan waktu pelepasan;  (3) kerugian penurunan nilai atau keuntungan/penuhian penurunan nilai;  (4) dalam hal aset yang dimiliki untuk dijual belum dapat direalisasikan dalam satu tahun, diungkapkan peristiwa atau keadaan yang dapat memperpanjang periode penyelesaian penjualan menjadi lebih dari satu tahun;  (5) dalam hal dapat diterapkan, segmen yang dipisahkan dari aset yang dimiliki untuk dijual dan kelompok lepasan disajikan sesuai dengan SAK yang berlaku; dan  (6) dalam hal aset yang diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual atau kelompok lepasan dhentikan pengklasifikasiannya, diungkapkan:  a) nilai dari aset tersebut, yaitu nilai yang lebih rendah antara:  i. jumlah tercatat aset tersebut sebelum aset atau kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, disesuaikan dengan penyusutan, amortisasi atau penilaian kembali yang telah diakui apabila aset atau kelompok lepasan tersebut tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual; dan  ii. jumlah terpenuhi pada saat tanggal keputusan untuk tidak menjual; dan  (b) uraian fakta dan keadaan yang mengarah kepada keputusan tersebut; dan  (c) dampaknya terhadap hasil operasi untuk periode tersebut dan periode sajian sebelumnya.</p>	✓			Catatan 5
26)	<p><b>Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha</b>  Yang harus diungkapkan antara lain:  a) rincian jenis, nama pihak berelasi, dan jumlah piutang;  b) alasan dan dasar pembentukan cadangan kerugian/penurunan nilai serta penjelasan terjadinya piutang pihak berelasi tersebut;  c) jumlah cadangan kerugian/penurunan nilai, serta cadangan kerugian/penurunan nilai.</p>	✓			Catatan 24
No	<b>Keterangan</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>N/A</b>	<b>Keterangan</b>
	<p>secara individu dan kolektif, dan penghapusan piutang;  d) pendapat manajemen atas kecukupan jumlah cadangan kerugian/penurunan nilai; dan  e) dalam hal piutang berelasi non usaha disajikan/diambil sebagai lancar, hal tersebut harus dibuktikan serta diungkapkan alasannya</p>	✓			Catatan 24
27)	<p><b>Investasi pada Entitas Asosiasi</b>  Yang harus diungkapkan antara lain:  a) nama entitas asosiasi;  b) persentase kepemilikan dan penjelasan adanya pengaruh signifikan, beserta alasannya;  c) nilai tercatat dan Nilai Wajar investasi dalam entitas asosiasi yang kuadasi harganya tersedia;  d) ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi termasuk jumlah agregat Aset, Liabilitas, pendapatan, dan laba atau rugi;  e) alasan tidak adanya pengaruh signifikan walaupun Perusahaan memiliki lebih dari 20% (dua puluh persen) hak suara atau hak suara potensial investee secara langsung atau tidak langsung;  f) akhir periode pelaporan dari laporan keuangan entitas asosiasi, ketika laporan keuangan tersebut digunakan dalam menerapkan metode ekuitas dan tanggal atau metode yang berbeda; dan  g) alasan menggunakan laporan atau periode yang berbeda.</p>			✓	
28)	<p><b>Khusus Industri Konstruksi Jaminan</b>  Yang harus diungkapkan antara lain rincian jaminan yang diberikan dan jumlah jaminan tersebut serta kontrak konstruksi yang mensyaratkan adanya jaminan tersebut.</p>			✓	
No	<b>Keterangan</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>N/A</b>	<b>Keterangan</b>
29)	<p><b>Khusus Industri Kehutanan</b>  <b>HTI dan HTI dalam pengembangan</b>  Berapainya yang ditunjukkan dalam pelaksanaan/pembangunan HTI yang disajikan sebagai berikut:  a) Saldo awal;  b) Penyisihan periode berjalan;  c) Realisasi yang dilakukan selama periode berjalan; dan  d) Saldo akhir.</p>			✓	
30)	<p><b>Khusus Industri Jatan Tol Hak Bagi Hasil Tol</b>  Investor tanpa kuasa hak penyenggaraan harus mengungkapkan hal-hal berikut:  a) Dasar pengukuran hak bagi hasil tol;  b) Masa hak bagi hasil tol dan amortisasinya;  c) Perubahan hak bagi hasil tol selama periode berjalan; dan  d) Reklasifikasi proyek kerjasama operasi dalam pelaksanaan ke hak bagi hasil tol.</p>			✓	
31)	<p><b>Khusus Industri Perkebunan Tanaman Perkebunan</b>  Yang harus diungkapkan antara lain:  a) Untuk tanaman telah menghasilkan  (1) Rincian nilai tercatat dan akumulasi penyusutan menurut jenis tanaman;  (2) Rekonsiliasi nilai tercatat awal tahun dan akhir tahun tanaman untuk setiap kelompok selama paling sedikit 2 tahun terakhir;  (3) Status tanah yang digunakan untuk menanam;  (4) Nilai tanaman telah menghasilkan berdasarkan alokasi penanaman;  (5) Perbandingan saldo tanaman belum menghasilkan selama paling sedikit 2 tahun; dan  (6) Tanaman yang dijamin;  b) Untuk tanaman belum menghasilkan  (1) Mutu tanaman belum menghasilkan sebagai berikut :  (a) Saldo awal  i. Tambahan tahun berjalan  ii. Biaya langsung  (b) Jumlah kapitalisasi biaya pinjaman, dan rugi kurs dalam hal terjadi depresiasi luar biasa</p>			✓	
No	<b>Keterangan</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>N/A</b>	<b>Keterangan</b>
	<p>i. Pengurangan tahun berjalan  ii. Jumlah yang direklasifikasi ke tanaman telah menghasilkan  (c) Pengurangan lainnya  (d) Saldo akhir;  (2) Nilai tanaman dalam Perkebunan HTI Rakyat / Perkebunan HTI Plasma yang menjadi milik perusahaan (HTI) dan tanaman yang bukan milik perusahaan (perkebunan rakyat/perkebunan plasma); dan  (3) Cadangan kerugian yang mungkin timbul pada plasma.</p>			✓	
32)	<p><b>Khusus Industri Peternakan</b>  <b>Hewan Ternak Produk - Berumur Panjang</b>  Yang harus diungkapkan antara lain:  a) Pengkomposan hewan ternak dalam pertumbuhan (belum menghasilkan) dan hewan ternak telah menghasilkan;  b) Rekonsiliasi saldo awal dan akhir hewan ternak tiap kelompok selama paling tidak 2 tahun terakhir;  c) Nilai amortisasi (deplesi) atas hewan ternak telah menghasilkan;  d) Nilai hewan ternak tiap kelompok berdasarkan lokasi/area peternakan;  e) Kondisi hewan ternak;  f) Persentase kematian selama tiga tahun terakhir;  g) Nilai hewan ternak yang diasuransikan, nilai pertanggungan asuransi dan risiko yang ditulip;  h) Jika tak ada asuransi untuk wabah penyakit, perlu dibuat cadangan kematian atau metode penghapusan langsung;  i) Nilai cadangan kematian atau metode penghapusan langsung, jika ada;  j) Pendapat manajemen atas kecukupan nilai cadangan kematian, jika ada; dan  k) Nilai hewan ternak yang dijamin dan nama pihak yang menerima jaminan.</p>			✓	
33)	<p><b>Properti Investasi</b>  a) Yang harus diungkapkan antara lain:  (1) model pengukuran setelah pengukuran awal yang digunakan, model Nilai Wajar atau model biaya;  (2) metode dan asumsi signifikan yang diterapkan dalam menentukan Nilai Wajar dari Properti Investasi;  (3) pernyataan bahwa perubahan Nilai Wajar didukung oleh bukti pasar atau lebih banyak berdasarkan faktor lain karena sifat properti tersebut dan keterbatasan pasar pasar yang dapat diidentifikasi;  (4) nama Penilai, tanggal penilaian, dan tanggal laporan penilaian terakhir;  (5) jumlah yang diakui dalam laba rugi untuk:</p>			✓	
No	<b>Keterangan</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>N/A</b>	<b>Keterangan</b>
	<p>(a) pengisian sewa dari Properti Investasi;  (b) beban operasi langsung yang terjadi baik dari Properti Investasi yang menghasilkan maupun yang tidak menghasilkan penghasilan sewa selama periode tersebut; dan  (c) perubahan kumulatif dalam Nilai Wajar yang diakui dalam laba rugi atas penjualan Properti Investasi dari sekompok aset yang menggunakan model biaya ke kelompok aset yang menggunakan model Nilai Wajar;  (6) ketersediaan dan jumlah pembatasan atas realisasi dari Properti Investasi atau pembayaran penghasilan dan hasil pelepasan; dan  (7) kewajiban kontraktual untuk membeli, membangun atau mengembangkan Properti Investasi atau untuk perbaikan, pemeliharaan atau peningkatan.  b) Khusus untuk Properti Investasi yang menggunakan model Nilai Wajar, selain pengungkapan sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) diungkapkan pengungkapan antara lain:  (1) rekonsiliasi antara jumlah tercatat, Properti Investasi pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan penambahan, pengurangan, dan reklasifikasi; aset suatu penilaian terhadap Properti Investasi dilakukan secara signifikan untuk tujuan pelaporan keuangan, maka Perusahaan harus mengungkapkan rekonsiliasi antara penilaian tersebut dan penilaian yang telah disesuaikan yang ditunjukkan dalam laporan keuangan, dengan menunjukkan secara terpisah:  (a) jumlah agregat dari pengakuan kewajiban sewa yang telah ditambahkan kembali; dan  (b) penyelesaian signifikan lain;  c) <i>Plasma milik Pemerintah Investasi dan menggunakan model biaya, selain menggunakan sebagaimana tersebut dalam huruf (a) diungkapkan penambahan tahun</i></p>			✓	

	<p>1) Khusus untuk Properti Investasi yang menggunakan metode biaya, sesuai dengan kebijakan akuntansi, termasuk dalam hal di mana metode yang digunakan adalah:</p> <p>(1) umur manfaat;</p> <p>(2) rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan Properti Investasi pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan penambahan, pengurangan, dan rekonsiliasi;</p> <p>(3) jumlah penyusutan untuk masing-masing periode penyajian dan alokasi beban penyusutan;</p> <p>(4) jumlah rugi penurunan nilai yang diakui, dan jumlah pemulih rugi penurunan nilai, selama satu periode sesuai SAK yang berlaku;</p> <p>(5) transfer ke dan dari persediaan dan properti yang digunakan sendiri; dan</p> <p>(6) Nilai Wajar Properti Investasi.</p> <p>d) Khusus untuk Properti Investasi dalam proses pembangunan dan pengembangan, Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) rincian Properti Investasi dalam proses pembangunan dan pengembangan;</p> <p>(2) persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak;</p>				
	<p>(3) estimasi saat penyelesaian;</p> <p>(4) hambatan kelanjutan penyelesaian;</p> <p>(5) jumlah pengurangan yang diakui dalam jumlah tercatat Properti Investasi dalam proses pembangunan dan pengembangan; dan</p> <p>(6) dalam hal terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk properti investasi yang memenuhi kriteria aset kualifikasi, maka wajib diungkapkan:</p> <p>(a) jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi selama periode berjalan; dan</p> <p>(b) tarif kapitalisasi yang digunakan untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi.</p>				
34)	<p><b>Aset Tetap</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) setiap kelompok Aset Tetap wajib diungkapkan secara terpisah berdasarkan kepemilikan aset yaitu aset pemilikan langsung daripada aset sewa pembiayaan;</p> <p>b) rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan Aset Tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan penambahan, pengurangan, dan rekonsiliasi;</p> <p>c) jumlah penyusutan untuk masing-masing periode penyajian dan alokasi beban penyusutan;</p> <p>d) rugi penurunan nilai dan jumlah yang diakui baik yang diakui dalam laba rugi dan ekuitas (jika ada);</p> <p>e) jumlah komitmen kontraktual dalam periode Aset Tetap;</p> <p>f) jumlah kompensasi dari pihak ketiga untuk Aset Tetap yang mengalami penurunan nilai, hilang, atau dihentikan yang dimasukkan dalam laba rugi, apabila tidak diungkapkan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif;</p> <p>g) Dalam hal Aset Tetap disajikan pada jumlah revaluasi, yang harus diungkapkan:</p> <p>(1) tanggal efektif revaluasi (Tanggal Penilaian);</p> <p>(2) tanggal efektif persetujuan dan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) apabila Aset Tetap untuk perhitungan pajak menggunakan jumlah revaluasi;</p> <p>(3) nama Penilai dan tanggal laporan penilaian terakhir;</p> <p>(4) metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi Nilai Wajar aset;</p> <p>(5) jumlah tercatat untuk setiap Aset Tetap seandainya aset tersebut dicatat dengan model biaya; dan</p> <p>(6) surplus revaluasi atau rugi penurunan nilai, yang menunjukkan perubahan selama periode dan pembatasan/pembatasan distribusi saldo surplus kepada para pemegang saham;</p> <p>h) Khusus untuk Aset Tetap dalam proses pembangunan, yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) rincian Aset Tetap yang sedang dalam pembangunan;</p>			Catatan 9	
	<p>(2) persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak;</p> <p>(3) estimasi saat penyelesaian;</p> <p>(4) hambatan kelanjutan penyelesaian (jika ada);</p> <p>(5) jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap dalam pembangunan; dan</p> <p>(6) dalam hal terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk aset yang memenuhi kriteria aset kualifikasi, maka wajib diungkapkan:</p> <p>(a) jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi selama periode berjalan; dan</p> <p>(b) tarif kapitalisasi yang digunakan untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi;</p> <p>3) Pengungkapan lainnya antara lain:</p> <p>(1) jumlah tercatat Aset Tetap yang tidak dipakai sementara;</p> <p>(2) jumlah tercatat bruto dari setiap Aset Tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan;</p> <p>(3) jumlah tercatat Aset Tetap yang diberikan dari penggunaan aktif dan tidak dimanfaatkan sebagai terdapat untuk dijual;</p> <p>(4) dalam hal model biaya digunakan, Nilai Wajar Aset Tetap apabila berbeda secara material dari jumlah tercatat;</p> <p>(5) nilai buku, hasil penjualan neto, keuntungan (kerugian) dari Aset Tetap yang dihentikan pengakuannya;</p> <p>(6) dalam hal terdapat Aset Tetap yang berasal dari hibah, agar diungkapkan jenis aset, nilai tercatat, dan tanggal perolehan;</p> <p>(7) perubahan estimasi masa guna dan/atau metode penyusutan menurut jenis Aset Tetap;</p> <p>(8) Kondisi atau peristiwa yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai atau pemulihan penurunan nilai;</p> <p>(9) Jumlah aset tetap yang diadukan jaminan, nama pihak yang menerima jaminan dan alasan penarikan; dan</p> <p>(10) Jenis dan nilai aset tetap yang diasuransikan, nilai pertanggungan asuransi, dan risiko yang dilap, serta pendapat manajemen atas kecukupan pertanggungan asuransi, apabila tidak diasuransikan agar diungkapkan desasnya.</p>				
35)	<p><b>Khusus Industri Minyak dan Gas Bumi Aset Minyak dan Gas Bumi</b></p> <p>Khusus untuk perusahaan yang memiliki kegiatan lalu minyak dan gas bumi Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Rincian aset menurut jenisnya, seperti, operated acreage, unoperated acreage, sumur dan peralatan serta fasilitas yang berhubungan peralatan kantor, kendaraan, sumur dan peralatan serta fasilitas dalam pengisian;</p>				
No	<p><b>Keterangan</b></p>	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>(2) Tabel yang memuat penjelasan tentang :</p> <p>(a) Lokasi pertambangan;</p> <p>(b) Saldo awal untuk masing-masing lokasi;</p> <p>(c) Penambahan dan Pengurangan untuk masing-masing lokasi pertambangan; dan</p> <p>(d) Saldo akhir untuk masing-masing lokasi pertambangan;</p> <p>(3) Dalam hal saldo aset Minyak dan Gas Bumi tersebut mengandung hak tagih kepada Regulator terkait, perlu penjelasan kolektibilitas tagih tersebut dalam bentuk tabel analisa umur tagihan.</p>				
36)	<p><b>Aset Tak Berwujud</b></p> <p>Yang harus diungkapkan untuk setiap jenis Aset Tak Berwujud antara lain:</p> <p>a) jumlah tercatat bruto dan akumulasi amortisasi;</p> <p>b) alokasi jumlah amortisasi Aset Tak Berwujud ke dalam pos laporan laba rugi komprehensif;</p> <p>c) rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi amortisasi Aset Tak Berwujud pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan penambahan, pengurangan, dan rekonsiliasi;</p> <p>d) dalam hal terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk aset yang memenuhi kriteria aset kualifikasi, maka harus diungkapkan:</p> <p>(1) jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi selama periode berjalan; dan</p> <p>(2) tarif kapitalisasi yang digunakan untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi;</p> <p>e) jumlah tercatat Aset dan faktor signifikan yang mendukung penentuan dan penilaiannya untuk Aset Tak Berwujud yang dinilai dengan umur manfaat tidak terbatas;</p> <p>f) persentase atas jumlah tercatat dan sisa periode amortisasi dari setiap Aset Tak Berwujud yang material terhadap laporan keuangan Perusahaan;</p> <p>g) Aset Tak Berwujud yang diperoleh melalui Hibah Pemerintah dan awalnya diakui pada Nilai Wajar sesuai SAK yang berlaku, diungkapkan:</p> <p>(1) Nilai Wajar pada pengakuan awal atas aset-aset tersebut;</p> <p>(2) jumlah tercatatnya; dan</p>				
No	<p><b>Keterangan</b></p>	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>(3) jumlah tercatat Aset Tak Berwujud yang direvaluasi;</p> <p>(4) metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi Nilai Wajar aset;</p> <p>(5) jumlah tercatat untuk setiap Aset Tak Berwujud seandainya aset tersebut dicatat dengan model biaya; dan</p> <p>(6) surplus revaluasi atau rugi penurunan nilai, yang menunjukkan perubahan selama periode dan pembatasan/pembatasan distribusi saldo surplus</p>				
37)	<p><b>Khusus Industri Gas dan Minyak Bumi dan Pertambangan umum</b></p> <p>a) <b>Biaya Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tanggahan/Perishihan Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tanggahan</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain tabel yang memuat penjelasan tentang :</p> <p>(1) Saldo awal;</p> <p>(2) Penambahan dan pengurangan;</p> <p>(3) Saldo akhir.</p> <p>b) <b>Aset Eksplorasi dan Evaluasi</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) rincian biaya perubahan aset eksplorasi dan evaluasi per area of interest yang mencakup saldo awal, penambahan dan pengurangan, dan saldo akhir; dan</p> <p>(2) Jumlah aset, liabilitas, pengisian dan beban, arus kas operasi, dan arus kas investasi yang timbul dari eksplorasi dan evaluasi pertambangan.</p> <p>c) <b>Bagian dari Biaya Eksplorasi Tanggahan: pengupasan tanah tambang.</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Kebijakan akuntansi sehubungan dengan;</p> <p>(a) Metode pembatasan biaya pengupasan tanah; dan</p> <p>(b) Metode perhitungan Rasio Rata-Rata Tanah Penutup.</p> <p>(2) Jumlah Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan yang terdiri dari (1) biaya pengupasan awal, (2) biaya pengupasan lanjutan dengan penjelasan mengenai perbedaan antara rasio aktual tanah menutup terhadap rasio rata-ratanya.</p> <p>(3) Perubahan atas Rasio Rata-Rata Tanah Penutup (jika ada);</p> <p>(4) Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan dimana terjadi penurunan masa produksi, meliputi penjelasan:</p> <p>(a) Alasan terjadinya penurunan;</p> <p>(b) Amortisasi belum diperhitungkan karena belum dimulainya produksi; dan</p> <p>(c) Jumlah penurunan (write down) akibat dilakukannya evaluasi (jika ada), terhadap biaya yang ditangguhkan tersebut, serta metode dan asumsi</p>				
No	<p><b>Keterangan</b></p>	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>utama yang digunakan dalam menghitung penurunan nilai tersebut.</p> <p>d) <b>Biaya Pengembangan Tanggahan</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>(1) Matriks Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tanggahan selama tahun berjalan dengan menunjukkan:</p> <p>(a) Lokasi eksplorasi dan pengembangan;</p> <p>(b) Saldo awal;</p> <p>(c) Penambahan/pengurangan;</p> <p>(d) Amortisasi; dan</p> <p>(e) Saldo akhir.</p> <p>(2) Biaya pengembangan yang ditangguhkan atas kegiatan pengembangan yang masih berjalan;</p> <p>(3) Penjelasan apabila terjadi penghapusan biaya eksplorasi dan pengembangan tanggahan yang menurut penelaahan manajemen tidak dapat dipulihkan;</p> <p>(4) Jumlah biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan dimana terjadi penurunan masa produksi, meliputi penjelasan:</p> <p>(a) Alasan terjadinya penurunan;</p> <p>(b) Amortisasi belum diperhitungkan karena belum dimulainya produksi; dan</p> <p>(c) Jumlah penurunan (write down) akibat dilakukannya evaluasi bila ada, terhadap biaya yang ditangguhkan tersebut, serta metode dan asumsi utama yang</p>				
b)	<p><b>Liabilitas</b></p>				
1)	<p><b>Utang Usaha</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) jumlah utang usaha yang dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak berelasi;</p> <p>b) jumlah utang usaha menurut mata uang; dan</p> <p>c) jaminan yang diberikan oleh Perusahaan dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan.</p>				Catatan 10
2)	<p><b>Provisi</b></p> <p>a) Pengungkapan untuk provisi berlaku untuk provisi jangka pendek dan provisi jangka panjang.</p> <p>b) Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) nilai tercatat pada awal dan akhir periode;</p> <p>(2) provisi tambahan dalam periode bersangkutan;</p>				
No	<p><b>Keterangan</b></p>	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>(3) jumlah yang terjadi dan dibebankan pada provisi selama periode bersangkutan;</p> <p>(4) jumlah yang dibatalkan selama periode bersangkutan atas jumlah yang belum digunakan;</p> <p>(5) penghapusan selama periode yang bersangkutan, dalam nilai kini, yang terjadi karena berlainya waktu dan dampak dari setiap perubahan tingkat diskonto;</p> <p>(6) uraian mengenai karakteristik kewajiban dan perkiraan saat terjadinya arus keluar sumber daya ekonomi;</p> <p>(7) indikator ketidakpastian waktu atau jumlah arus keluar sebagaimana dimaksud dalam angka(6). Dalam hal diperlukan, Perusahaan mengungkapkan asumsi utama yang mendasari prakiraan periode masa depan; dan</p> <p>(8) jumlah estimasi penggantian yang akan diterima dengan menyebutkan jumlah Aset yang telah diakui untuk estimasi penggantian tersebut.</p>				



3)	<b>Beban akrual</b> Yang wajib diungkapkan antara lain jenis dan jumlah dari unsur utama beban yang belum jatuh tempo.		✓			Catatan 13
4)	<b>Khusus Industri Perbankan Liabilitas Segera</b> Yang harus diungkapkan antara lain: a) Rincian berdasarkan jenis dan mata uang; dan b) Urutan mengenai sifat masing-masing kewajiban.			✓		
5)	<b>Utang Repo</b> Yang harus diungkapkan antara lain: a) Rincian mengenai jenis dan jumlah Efek yang dijual/Penuaahan pada transaksi repo; b) Tanggal dan harga dilakukannya pembelian dan penjualan kembali Efek.			✓		
6)	<b>Khusus Kontrak Konstruksi Utang Bruto kepada Pelanggan</b> Yang harus diungkapkan dalam pos ini antara lain liabilitas bruto dari setiap kontrak konstruksi. Dalam penjelasan tagihan tersebut, juga harus dirinci dalam bentuk tabel yaitu : a) biaya kontrak yang terjadi; b) laba yang diakui; c) kerugian yang dialami; dan d) pekerjaan yang sudah diagih (termini).			✓		
No	<b>Keterangan</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>NA</b>	<b>Keterangan</b>	
7)	<b>Khusus Industri Perbankan</b> a) <b>Simpanan Nasabah</b> Yang harus diungkapkan antara lain rincian tiap jenis simpanan yang mengungkapkan: (1) Rincian berdasarkan mata uang; dan jangka waktu; (2) Rincian jumlah simpanan berdasarkan pihak beresasi dan pihak ketiga; (3) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun; (4) Jumlah amortisasi pada tahun/beban untuk sertifikat deposito; (5) Rincian simpanan bermasalah berdasarkan statusnya, misalnya diblokir atau dijaminkan; dan (6) Pemberian fasilitas istimewa kepada pemilik rekening giro. b) <b>Simpanan dari Bank Lain</b> Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Rincian berdasarkan jenis, mata uang, dan jangka waktu; (2) Rincian jumlah simpanan berdasarkan pihak beresasi dan pihak ketiga; (3) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun.				✓	
8)	<b>Khusus Industri Asuransi Kerugian dan Jiwa</b> a) <b>Kewajiban Menilai Polis Masa Depan</b> Yang harus diungkapkan antara lain : (1) Rincian berdasarkan program asuransi; (2) Rincian berdasarkan jenis pertanggungan; (3) Rincian berdasarkan mata uang; (4) Dasar perhitungan dan asumsi aktuaris; dan (5) Rekonsiliasi jumlah pada awal dan akhir periode yang memperhatikan penambahan dan pengurangan. b) <b>Utang Klaim</b> Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Pemisahan antara utang klaim kepada pihak beresasi dan pihak ketiga; (2) Jumlah utang klaim berdasarkan tertanggung; (3) Jumlah utang klaim menurut jenis asuransi; dan (4) Jumlah utang menurut mata uang.				✓	
No	<b>Keterangan</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>NA</b>	<b>Keterangan</b>	
c)	<b>Estimasi Klaim Retensi Sendiri</b> Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Jumlah menurut jenis asuransi; (2) Jumlah menurut tertanggung; (3) Jumlah menurut mata uang; dan (4) Jumlah estimasi klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan.				✓	
d)	<b>Premi yang belum merupakan Pendapatan</b> Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Jumlah menurut program asuransi; (2) Jumlah menurut jenis pertanggungan; (3) Pemisahan antara premi yang belum merupakan pendapatan kepada pihak beresasi dan pihak ketiga; (4) Metode perhitungan yang digunakan; dan (5) Rekonsiliasi jumlah pada awal dan akhir periode yang memperhatikan penambahan dan pengurangan.				✓	
e)	<b>Utang Kosuransi (reverte)</b> Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Pemisahan antara utang klaim kepada pihak beresasi dan pihak ketiga; (2) Jumlah berdasarkan koasurador; (3) Jumlah menurut jenis mata uang; dan (4) Jumlah menurut umur utang. f) <b>Utang Reasuransi</b> Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Pemisahan antara utang klaim kepada pihak beresasi dan pihak ketiga; (2) Jumlah berdasarkan reasurador; (3) Jumlah menurut jenis mata uang; (4) Jumlah menurut umur utang; dan (5) Jumlah utang atau piutang reasuransi yang disalinghapuskan.				✓	
g)	<b>Utang Kontesi</b> Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Jumlah berdasarkan tertanggung dan asurador; (2) Jumlah menurut jenis mata uang; dan (3) Jumlah menurut jenis asuransi.				✓	
No	<b>Keterangan</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>NA</b>	<b>Keterangan</b>	
h)	<b>Tiupan Premi</b> Yang harus diungkapkan antara lain rincian menurut jenis asuransi. i) <b>Hak Laba Pemegang Polis yang Belum Dibagikan</b> Yang harus diungkapkan: (1) Tanggal dan hasil keputusan rapat pemegang saham; (2) Dasar perhitungan; dan (3) Saldonya menurut mata uang.				✓	
9)	<b>Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek</b> Yang harus diungkapkan antara lain jenis dan jumlahnya.				✓	
10)	<b>Utang Pajak</b> Yang harus diungkapkan antara lain: a) jenis dan jumlahnya; dan b) informasi mengenai ketepatan pajak.		✓			Catatan 12
11)	<b>Khusus Industri Pembiayaan Kewajiban Anjak Piutang</b> Yang harus diungkapkan antara lain: a) Jumlah liabilitas anjak piutang dalam rangka anjak piutang dengan recourse; dan b) Jumlah beban tanggungan, piutang retensi anjak piutang, dan jatuh tempo serta ikatan penting lainnya yang diatur dalam perjanjian anjak piutang.				✓	
12)	<b>Khusus Kontrak Konstruksi Utang Muka Kontrak</b> Yang harus diungkapkan antara lain jumlah utang muka kontrak yang diterima.				✓	
13)	<b>Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang</b> Yang harus diungkapkan antara lain bagian lancar atas liabilitas jangka panjang sesuai dengan pengungkapan utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang sebagaimana diatur dalam Checklist ini.		✓			Catatan 15
14)	<b>Liabilitas Keuangan Lainnya</b> a) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Pengungkapan untuk liabilitas keuangan lainnya berlaku untuk liabilitas keuangan lainnya yang bersifat jangka pendek dan jangka panjang; (2) Penusutan wajib mengklasifikasi sesuai klasifikasi yang dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak beresasi; (3) Yang harus diungkapkan antara lain: (a) nilai tercatat liabilitas keuangan untuk setiap kategori; (b) laba atau rugi neto pada setiap liabilitas keuangan; dan (c) kejadian penting lainnya antara lain keputusan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi default). b) <b>Dalam hal terdapat restrukturisasi Utang</b> Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Perubahan tentang pokok-pokok perubahan persyaratan dan penyelesaian utang; (2) Jumlah keuntungan atau restrukturisasi utang dan dampak pajak penghasilan yang terkait; (3) Jumlah keuntungan atau kerugian bersih atas pengalihan aset yang diakui selama periode tersebut; dan (4) Jumlah utang kontingen yang dimasukkan dalam nilai tercatat utang yang telah direstrukturisasi.				✓	
15)	<b>Khusus Industri Gas dan Minyak Bumi</b> Bagian Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Yang harus diungkapkan antara lain rincian jenis dan jumlahnya.				✓	
16)	<b>Khusus Industri Pertambangan Umum</b> Bagian Penjualan untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Yang harus diungkapkan antara lain rincian jenis dan jumlahnya.				✓	
17)	<b>Liabilitas terkait aset atau kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual.</b> Yang harus diungkapkan antara lain liabilitas terkait aset atau kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual sesuai dengan dan dapat digabung dengan pengungkapan aset tidak lancar atau kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.				✓	
18)	<b>Liabilitas Jangka Panjang</b> <b>Utang Pihak Beresasi Non-Uraha</b> Yang harus diungkapkan antara lain : a) rincian nama pihak beresasi, jenis, dan jumlah utang; b) jumlah utang menurut mata uang; dan c) jaminan yang diberikan dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan.				✓	
No	<b>Keterangan</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>NA</b>	<b>Keterangan</b>	

19)	<p><b>Utang Bank dan Lembaga Keuangan Jangka Panjang</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>riician jumlah utang berdasarkan nama bank/lembaga keuangan dan jenis mata uang;</li> <li>kurangnya suku bunga kontraktual selama periode pelaporan;</li> <li>tanggal jatuh tempo;</li> <li>jumlah bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan;</li> <li>penjelasan tentang fasilitas pinjaman yang diperoleh, termasuk jumlah dan tujuan perolehannya;</li> <li>pernyataan yang dikeluarkan pada periode berjalan untuk masing-masing fasilitas pinjaman;</li> <li>keadaan penting lainnya antara lain kesepakatan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi default);</li> <li>jaminan yang diberikan dengan menajuki posisi-posisi yang berhubungan;</li> <li>persyaratan lain yang penting, seperti adanya pembatasan pembagian dividen, pembatasan rasio tertentu, dan/atau pembatasan perolehan utang baru; dan</li> <li>pengungkapan informasi sehubungan dengan liabilitas berbunga jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan tetapi tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek, antara lain adalah:</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>nama bank/lembaga keuangan dan jumlahnya; dan</li> <li>ringkasan perjanjian lama dan baru, yang meliputi tanggal kesepakatan, jangka waktu pinjaman, tanggal jatuh tempo, dan persyaratan penting.</li> </ol>					✓	
20)	<p><b>Utang Sewa Pembiayaan</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>jumlah neto nilai tercatat untuk setiap kelompok aset dan pemberi sewa (lessor) pada tanggal laporan posisi keuangan;</li> <li>rekonstruksi antara total pembayaran sewa minimum di masa depan pada tanggal laporan posisi keuangan, dengan nilai kini, untuk setiap periode berikut:</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>sampai dengan satu tahun;</li> <li>lebih dari satu tahun sampai 5 (lima) tahun; dan</li> <li>lebih dari 5 (lima) tahun.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>pembayaran sewa korijen yang diakui sebagai beban pada periode tersebut;</li> <li>total pembayaran minimum sewa-lanjut (sublease) masa depan yang diperkirakan akan diterima dari kontrak sewa-lanjut yang tidak dapat dibatalkan (non-cancelable sublease) pada tanggal laporan posisi keuangan;</li> </ol>		✓				Catatan 15
No	<p><b>Keterangan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>keuntungan atau kerugian yang ditangguhkan beserta amortisasinya sehubungan dengan transaksi penjualan dan penyewaan kembali (sale and leaseback); dan</li> <li>penjelasan umum isi perjanjian sewa yang material, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> <li>dasar penentuan utang sewa korijen;</li> <li>ada tidaknya klausul-klausul yang berkaitan dengan opsi perpanjangan atau pembelian dan eskalasi; beserta syarat-syaratnya; dan</li> <li>pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian sewa.</li> </ol> </li> </ol>	Ada	Tidak	NA		✓	Keeterangan
21)	<p><b>Khusus Industri Perbankan</b></p> <p>a) <b>Surat Berharga yang Diterbitkan</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Rincian berdasarkan jenis, mata uang, dan jangka waktu;</li> <li>Rincian jumlah berdasarkan pihak beresali dan pihak ketiga;</li> <li>Tagihan suku bunga rata-rata per tahun;</li> <li>Rincian berdasarkan peringkat efek dan perusahaan penerbit;</li> <li>Jumlah amortisasi pada tahun berjalan;</li> <li>Ringkasan perjanjian yang meliputi tanggal kesepakatan, jangka waktu perjanjian, tanggal jatuh tempo, kewajiban yang harus dipenuhi, dan persyaratan penting lainnya (Debt Covenant);</li> <li>Pendapat manajemen tentang pemenuhan Debt Covenances surat berharga yang diterbitkan.</li> </ol> <p>b) <b>Pinjaman Diterima</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Rincian berdasarkan pihak, jenis, dan mata uang;</li> <li>Rincian jumlah berdasarkan pihak beresali dan pihak ketiga;</li> <li>Ringkasan perjanjian yang meliputi tanggal kesepakatan, jangka waktu perjanjian, tingkat bunga, tanggal jatuh tempo, nilai Aset bank yang dijamin, dan persyaratan penting lainnya (debt covenant);</li> <li>Pendapat manajemen terkait pemenuhan debt covenant;</li> <li>Apabila bank menerima dana atau fasilitas pinjaman dari pemerintah atau pihak lain dengan tingkat imbalan yang lebih rendah dari tingkat bunga pasar maka manajemen mengungkapkan mengenai fasilitas tersebut dan dampaknya terhadap laba bersih.</li> </ol> <p>c) <b>Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Rincian berdasarkan jenis, mata uang, dan kolektibilitas;</li> </ol>					✓	
No	<p><b>Keterangan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Rincian jumlah berdasarkan pihak beresali dan pihak ketiga;</li> <li>Jumlah penyisihan penurunan nilai dan mutasi selama periode berjalan;</li> <li>Keterangan mengenai penyisihan penurunan nilai komitmen dan kontinjensi menurut BI dan posisi penyisihan penghapusan bank pada saat periode pelaporan; dan</li> <li>Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah penyisihan penurunan nilai komitmen dan kontinjensi.</li> </ol>	Ada	Tidak	NA		✓	Keterangan
22)	<p><b>Khusus Industri Gas dan Minyak Bumi</b></p> <p><b>Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tanggahan</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mutasi takaran provisi PLH selama tahun berjalan dengan menunjukkan: <ol style="list-style-type: none"> <li>Saldo awal;</li> <li>Penyisihan yang dibentuk;</li> <li>Pengeluaran yang terjadi; dan</li> <li>Saldo akhir.</li> </ol> </li> <li>Kegiatan PLH yang telah dilaksanakan dan yang sedang berjalan;</li> <li>Liabilitas bersyarat sehubungan dengan PLH dan liabilitas bersyarat lainnya sebagaimana diatur dalam standar akuntansi keuangan;</li> <li>Apabila dalam pos ini terdapat komponen biaya yang sifatnya material, misalnya beban penutupan tambang, maka perusahaan dapat menyajikannya dalam pos yang terpisah;</li> <li>Tabul yang memuat penjelasan tentang: <ol style="list-style-type: none"> <li>Saldo awal;</li> <li>Penambahan dan Pengurangan; dan</li> <li>Saldo akhir.</li> </ol> </li> </ol>					✓	
23)	<p><b>Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang</b></p> <p>a) <b>Imbalan Pasti</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>gambaran umum mengenai jenis program;</li> <li>rekonstruksi saldo awal dan akhir dari nilai kini kewajiban imbalan pasti yang menunjukkan secara terpisah, pengaruhnya selama periode berjalan yang dapat dibagikan ke dalam: <ol style="list-style-type: none"> <li>biaya jasa kini;</li> <li>biaya bunga;</li> <li>kurangnya oleh peserta program;</li> <li>keuntungan dan kerugian aktuarial;</li> </ol> </li> </ol>		✓				Catatan 14
No	<p><b>Keterangan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>perubahan kurs mata uang asing pada program yang diukur dengan mata uang yang berbeda dengan mata uang penyajian;</li> <li>imbalan yang dibayarkan;</li> <li>biaya jasa lalu;</li> <li>kombinasi bisnis;</li> <li>curtailment; dan</li> <li>penyelesaian;</li> <li>analisa kewajiban imbalan pasti terhadap jumlah yang dihasilkan dari program yang seluruhnya tidak didanai dan jumlah yang dihasilkan dari program yang seluruhnya atau sebagian didanai;</li> <li>rekonstruksi saldo awal dan akhir dari Nilai Wajar aset program serta saldo awal dan akhir dari setiap hak penggantian yang diakui sebagai Aset sesuai dengan SAK menunjukkan secara terpisah, dampak selama periode yang dapat dibagikan pada setiap: <ol style="list-style-type: none"> <li>hasil yang diharapkan dari aset program;</li> <li>keuntungan dan kerugian aktuarial;</li> <li>perubahan kurs mata uang asing pada program yang diukur dengan mata uang yang berbeda dengan mata uang penyajian;</li> <li>kurangnya oleh peserta program;</li> <li>imbalan yang dibayarkan;</li> <li>kombinasi bisnis; dan</li> <li>penyelesaian;</li> </ol> </li> <li>rekonstruksi nilai kini kewajiban imbalan pasti sebagaimana dimaksud dalam butir (4) atas Aset dan Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan, paling kurang mengungkapkan: <ol style="list-style-type: none"> <li>keuntungan dan kerugian aktuarial neto yang tidak diakui dalam laporan posisi keuangan;</li> <li>biaya jasa lalu yang tidak diakui dalam laporan posisi keuangan;</li> <li>jumlah yang tidak diakui sebagai Aset, dikarenakan oleh batasan dalam SAK;</li> <li>Nilai Wajar pada akhir periode pelaporan dari setiap hak penggantian yang diakui sebagai Aset sesuai dengan SAK; dan</li> <li>jumlah lainnya yang diakui dalam laporan posisi keuangan;</li> </ol> </li> <li>total beban yang diakui di laba rugi untuk setiap hal-hal berikut dan nama pos dimana hal tersebut termasuk: <ol style="list-style-type: none"> <li>biaya jasa kini;</li> </ol> </li> </ol>	Ada	Tidak	NA		✓	Catatan 14
No	<p><b>Keterangan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>biaya bunga;</li> <li>hasil yang diharapkan dari aset program;</li> <li>hasil yang diharapkan dari setiap hak penggantian yang diakui sebagai Aset sesuai dengan SAK;</li> <li>keuntungan dan kerugian aktuarial, jika Perusahaan memilih metode koridor 10% (sepuluh per seratus);</li> <li>biaya jasa lalu;</li> <li>dampak dari curtailment, terutama terkait dengan penyelesaiannya; dan</li> <li>dampak dari batasan dalam SAK;</li> <li>jumlah total yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain yang akan diakui segera dalam saldo laba, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>keuntungan dan kerugian aktuarial; dan</li> <li>dampak dari batasan dalam SAK;</li> </ol> </li> <li>jumlah kumulatif dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui pada pendapatan komprehensif lain, dalam hal Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian dalam pendapatan komprehensif lain sesuai dengan SAK;</li> <li>persentase atau jumlah setiap kategori utama yang merupakan Nilai Wajar total aset program, untuk setiap kategori utama dari aset program, yang mencakup namun tidak terbatas pada instrumen ekuitas, instrumen utang, properti, dan seluruh aset lain;</li> <li>jumlah yang mencakup Nilai Wajar aset program untuk: <ol style="list-style-type: none"> <li>setiap kategori instrumen keuangan milik Perusahaan; dan</li> <li>setiap properti atau Aset lain yang digunakan oleh Perusahaan;</li> </ol> </li> <li>perjelasan atas dasar yang digunakan untuk menentukan tingkat pengembalian yang diharapkan atas Aset secara keseluruhan, termasuk dampak kategori utama dari aset program;</li> <li>imbal hasil aktual atas aset program, serta imbal hasil aktual atas setiap hak penggantian yang diakui sebagai Aset;</li> <li>Asumsi aktuarial utama yang digunakan sampai pada akhir periode pelaporan dan diungkapkan dalam ukuran yang absolut dan tidak hanya sebagai margin antara persentase dan variabel lainnya, termasuk: <ol style="list-style-type: none"> <li>tingkat diskonto;</li> <li>tingkat imbal hasil yang diharapkan atas aset program untuk periode yang disajikan dalam laporan keuangan;</li> <li>tingkat imbal hasil yang diharapkan untuk periode yang disajikan dalam laporan keuangan pada setiap hak penggantian yang diakui sebagai Aset;</li> <li>tingkat kenaikan gaji yang diharapkan (dan perubahan dalam indeks atau variabel tertentu lainnya dalam masa program formal atau konstruktif sebagai dasar untuk kenaikan imbalan masa depan).</li> </ol> </li> </ol>	Ada	Tidak	NA		✓	Catatan 14
No	<p><b>Keterangan</b></p>	Ada	Tidak	NA			Keterangan

	<p>(e) tingkat tren biaya kesehatan; dan</p> <p>(f) asumsi material lain yang digunakan dalam akurasi;</p> <p>(14) dampak kenaikan atau penurunan satu angka persentase dalam tingkat tren biaya kesehatan yang diasumsikan pada:</p> <p>(a) biaya jasa kini agregat dan komponen biaya bunga dari biaya kesehatan pascakerja periode neto; dan</p> <p>(b) akurasi kewajiban imbalan pascakerja untuk biaya kesehatan;</p> <p>(c) Dalam hal program diperasikan dalam lingkungan inflasi yang tinggi, wajib diungkapkan dampak persentase kenaikan atau penurunan tingkat tren biaya kesehatan yang diasumsikan dari mana yang serupa dengan satu angka persentase dalam lingkungan inflasi yang rendah.</p> <p>(15) Jumlah periode tahunan saat ini dan periode empat tahun sebelumnya dari:</p> <p>(a) nilai kini kewajiban imbalan pensiun; Nilai Wajar aset program dan surplus atau defisit pada program; dan</p> <p>(b) penyelesaian yang telah pada:</p> <p>(i) liabilitas program dinyatakan sebagai jumlah atau persentase dari liabilitas program pada akhir periode pelaporan; dan</p> <p>(ii) aset program dinyatakan sebagai jumlah atau persentase dari aset program pada akhir periode pelaporan;</p> <p>(16) estimasi terkait pemberi kerja, segera setelah dapat ditentukan secara akurat, dari uraian yang diharapkan akan dibayar dalam program selama periode tahunan dimulai setelah periode pelaporan;</p> <p>(17) khusus untuk program imbalan pensiun yang membagi risiko antar entitas sependengdi, wajib diungkapkan sebagai berikut:</p> <p>(a) perjanjian kontak atau kebijakan tertulis untuk pembatasan biaya imbalan pensiun neto atau bukti bahwa tidak ada kebijakan seperti itu; dan</p> <p>(b) dalam hal Perusahaan mencatat akurasi biaya imbalan pensiun neto sesuai SAK, maka Perusahaan mengungkapkan:</p> <p>(i) informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat program imbalan pensiun; dan dampak keuangan atas perubahan program selama periode tersebut;</p> <p>(ii) pengungkapan gambaran umum jenis program sesuai dengan huruf a) butir (1) mencakup penjelasan praktik informal yang menimbulkan kewajiban kontrak termasuk dalam pengukuran kewajiban imbalan pensiun; dan</p> <p>(iii) jika Perusahaan mencatat uraian yang terutang untuk periode sesuai SAK informasi tentang program secara keseluruhan disarankan sesuai dengan butir (1), butir (2), butir (3), butir (4), butir (9), butir (13), butir (14), dan butir (16) serta butir i.</p>					Catatan 14
No	<p><b>Keterangan</b></p> <p>b) <b>luran Pensiun</b> Perusahaan yang menyelenggarakan program luran pensiun mengungkapkan jumlah yang diakui sebagai beban untuk program luran pensiun.</p> <p>c) <b>Imbalan Kerja tanpa Panjang Lainnya</b> Yang harus diungkapkan paling kurang jenis dan jumlah imbalan kerja jangka panjang lainnya.</p> <p>d) <b>Pesangan Pembiayaan Kontrak Kerja</b> Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) luran program dan jumlah pesangan pembiayaan kontrak kerja; dan</p> <p>(2) penjelasan mengenai liabilitas kontingen (jika ada).</p>	Ada	Tidak	NA	Keterangan	
24)	<p><b>Utang Obligasi</b> Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) rincian mengenai jenis, nilai nominal dan nilai tercatat dalam rupiah dan mata uang asing, tanggal jatuh tempo, jadwal pembayaran bunga, suku bunga, bursa tempat obligasi dicatatkan, dan tujuan perolehannya;</p> <p>b) peringkat dan nama Perusahaan Pemeringkat Efek;</p> <p>c) jumlah bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan;</p> <p>d) nama Wali Amanat dan keterkaitan usaha dengan Perusahaan;</p> <p>e) jaminan serta pembentahan dana untuk pelunasan utang pokok obligasi dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan, jika ada;</p> <p>f) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Perwaliananatan; dan</p> <p>g) kejadian penting lainnya antara lain keputahan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi default); dan</p> <p>h) persyaratan penting lainnya.</p>					
25)	<p><b>Sukuk</b> Perusahaan wajib mengelompokkan Sukuk berdasarkan akad syariah yang digunakan.</p> <p>a) Perusahaan harus mengungkapkan antara lain:</p> <p>(1) uraian tentang persyaratan utama dalam penentuan Sukuk termasuk:</p> <p>(a) ringkasan akad syariah dan skema transaksi syariah yang digunakan;</p> <p>(b) Aset, manfaat, atau aktivitas yang mendasari;</p> <p>(c) nilai nominal;</p> <p>(d) besaran imbalan (untuk Sukukjarah); dan</p> <p>(e) prinsip pembagian hasil usaha, dasar bagi hasil, dan besaran nisbah bagi</p>					
No	<p><b>Keterangan</b></p> <p>hasil (untuk Sukuk mudharabah);</p> <p>(f) rencana jadwal dan tata cara pembagian dan/atau pembayaran imbalan atau bagi hasil;</p> <p>(g) jangka waktu;</p> <p>(h) tujuan perolehannya; dan</p> <p>(i) persyaratan penting lain;</p> <p>(2) peringkat dan nama Perusahaan Pemeringkat Efek;</p> <p>(3) bursa tempat Sukuk dicatatkan;</p> <p>(4) jumlah bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan;</p> <p>(5) nama Wali Amanat dan keterkaitan usaha dengan Perusahaan;</p> <p>(6) jaminan dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan (jika ada);</p> <p>(7) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Perwaliananatan; dan</p>	Ada	Tidak	NA	Keterangan	
26)	<p><b>Utang Subordinasi</b> Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) nama kreditor, asal liabilitas, jangka waktu, jenis mata uang, dan kisaran suku bunga kontraktual selama periode pelaporan</p> <p>b) tujuan perolehannya;</p> <p>c) persyaratan terkait dengan pelunasan utang subordinasi;</p> <p>d) kejadian penting lainnya antara lain keputahan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi default);</p> <p>e) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Perwaliananatan; dan</p> <p>f) persyaratan penting lainnya.</p>					
27)	<p><b>Obligasi Konversi</b> Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) rincian mengenai jenis, nilai nominal dan nilai tercatat, tanggal jatuh tempo, jadwal pembayaran bunga, suku bunga, bursa tempat obligasi konversi dicatatkan, dan tujuan perolehannya;</p> <p>b) periode konversi dan persyaratan konversi, antara lain meliputi rasio konversi, harga pelaksanaan, hak konversi sebelum jatuh tempo serta persyaratannya, dan penalti;</p> <p>c) dampak dilusi apabila seluruh obligasi dikonversikan, dengan memperhatikan tingkat konversi atau harga pelaksanaan (exercise price) yang paling menguntungkan dari sudut pandang pemegang obligasi konversi;</p> <p>d) jumlah obligasi yang telah dikonversikan dan dampak dilusinya.</p>					
No	<p><b>Keterangan</b></p> <p>a) peringkat dan nama Perusahaan Pemeringkat Efek;</p> <p>b) jumlah bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan;</p> <p>c) nama Wali Amanat dan keterkaitan usaha dengan Perusahaan;</p> <p>d) jaminan serta pembentahan dana untuk pelunasan utang pokok obligasi dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan (jika ada);</p> <p>e) kejadian penting lainnya antara lain keputahan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi default);</p> <p>f) dalam hal Perusahaan menentapkan obligasi konversi tanpa melalui penawaran umum, wajib diungkapkan tujuan penentuan dan nama pembeli;</p> <p>g) komponen liabilitas dari obligasi konversi;</p> <p>h) keberadaan fitur derivatif meletak; dan</p> <p>i) persyaratan penting lainnya</p>	Ada	Tidak	NA	Keterangan	
c	<p><b>Ekuitas</b></p> <p><b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b></p>					
1)	<p><b>Modal Saham</b> Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>a) Bagi setiap jenis saham, antara lain:</p> <p>(1) Rekonsiliasi jumlah saham kreditor pada awal dan akhir periode;</p> <p>(2) Hak, keistimewaan, dan pembatasan yang melekat pada setiap jenis saham, termasuk pembatasan atas dividen dan pembayaran kembali atas modal; dan</p> <p>(3) Saham yang diadakan untuk perorangan dengan hak opsi dan kontrak penjualan saham, termasuk jumlah dan persyaratan;</p> <p>b) Penjelasan mengenai sifat dan tujuan setiap pos cadangan dalam ekuitas;</p> <p>c) Susunan pemegang saham dengan mengungkapkan jumlah lembar saham dan persentase kepemilikan, yaitu:</p> <p>(1) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persentase) atau lebih;</p> <p>(2) Nama direktur dan komisaris yang memiliki saham; dan</p> <p>(3) Pemegang saham lainnya;</p> <p>d) Dalam hal terjadi perubahan modal saham dalam periode berjalan:</p> <p>(1) Keputusan yang berhubungan dengan perubahan modal saham tersebut, seperti pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, persetujuan dan/atau pemberitahuan Menteri terkait, dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);</p> <p>(2) Sumber pengalihan modal saham, antara lain dari kapitalisasi apgo, saldo laba, penarikan saham baru dari Penawaran Umum dengan dan/atau tanpa Hak</p>					Catatan 16
No	<p><b>Keterangan</b></p> <p>Mesanan Efek Terlebih Dahulu (right issue dan private placement), pelaksanaan waran, serta konversi obligasi; dan</p> <p>(3) Tujuan perubahan modal saham, antara lain dalam rangka ekspansi, penyelesaian pinjaman, atau penentahan liabilitas modal;</p> <p>e) Dalam hal hanya sebagian saham Perusahaan yang dicatatkan di Bursa Efek, agar disebutkan jumlah saham yang dicatatkan dan yang tidak dicatatkan pada Bursa Efek.</p>	Ada	Tidak	NA	Keterangan	
2)	<p><b>Tambahan Modal Disetor (Additional Paid-in Capital)</b> Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) Rincian jumlah tambahan modal disetor;</p> <p>b) Uraian sumber apgo saham;</p> <p>c) Rincian biaya emisi Efek ekuitas berdasarkan penarikan Efek ekuitas;</p> <p>d) Uraian mengenai sifat dan asal selisih kurs atas modal disetor;</p> <p>e) Uraian mengenai sifat dan asal tambahan modal disetor lainnya.</p> <p>f) Pengungkapan untuk setiap nilai transaksi dengan entitas sependengdi, antara lain:</p> <p>(1) Nama dan penjelasan tentang entitas atau bisnis yang berkolaborasi;</p> <p>(2) Penjelasan mengenai hubungan sependengdi dari entitas-entitas yang bertransaksi dan bahwa hubungan tersebut tidak bersifat sementara;</p> <p>(3) Tanggal efektif transaksi;</p> <p>(4) Operasi atau kegiatan bisnis yang telah diputuskan untuk dijual atau dihentikan akibat kolaborasi bisnis tersebut;</p> <p>(5) Kepemilikan entitas atau bisnis yang dilikuidasi serta jenis dan jumlah imbalan yang terjadi;</p> <p>(6) Nilai tercatat bisnis yang dikombinasikan atau dihilangkan serta selisih antara nilai tercatat tersebut dengan jumlah imbalan yang diserahkan atau diterima; dan</p> <p>(7) Pernyataan kembali laporan keuangan yang memberikan informasi antara lain:</p> <p>(a) Inisiasi angka-angka laporan keuangan yang telah dilakukan sebelumnya untuk periode yang disajikan kembali;</p> <p>(b) Inisiasi jumlah tercatat Aset dan Liabilitas entitas atau bisnis yang dikombinasikan;</p> <p>(c) Dampak penyesuaian kebijakan akuntansi; dan</p> <p>(d) Inisiasi angka-angka laporan keuangan setelah disajikan kembali.</p>					Catatan 16
3)	<p><b>Selalih Transaksi dengan Pihak Nonpendengdi</b> Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) Uraian transaksi perubahan kepemilikan tanpa hilangnya Pengendalian yang meliputi:</p> <p>(1) Jenis transaksi dan perubahan persentase kepemilikan;</p>					

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	2) Nama entitas anak dan 3) Nama pihak yang bertanggung jawab; b) Perubahan selisih transaksi perubahan kepemilikan tanpa hilangnya Pengendalian; dan c) Jumlah yang direalisasi ke laba rugi atas pelepasan investasi pada saat hilangnya Pengendalian.			✓	
4)	<b>Saham Treasuri</b> Yang harus diungkapkan antara lain: a) Latar belakang pembelian kembali saham, pelepasan, atau pengurangan modal disetor; b) Tanggal atau periode perolehan serta jumlah lembar dan nilai saham treasuri yang diperoleh; c) Tanggal dan jumlah saham treasuri yang digunakan sebagai pengurangan modal disetor; d) Tanggal dan jumlah saham treasuri yang dipisahkan kembali serta selisih antara harga perolehan dengan harga pelepasan saham treasuri; dan e) Akumulasi jumlah lembar dan nilai saham treasuri.			✓	
5)	<b>Saldo Laba</b> Yang harus diungkapkan antara lain: a) Alasan dari jumlah penyesuaian periode yang lalu (jika ada); b) Perubahan saldo laba pada periode bersangkutan dan persetujuan RUPS yang terkait; dan c) Saldo laba yang ditentukan penggunaannya, sifat, dan tujuan setiap pos cadangan.			✓	
6)	<b>Waran</b> Yang harus diungkapkan antara lain: a) jenis waran dan harga pelaksanaan dari masing-masing waran; b) dasar penentuan Nilai Wajar waran; c) nilai waran yang belum dan tidak dibebaskan (tidakawarsal); d) jumlah waran yang diterbitkan dan beredar serta dampak diluarnya; dan e) ikatan-katan yang terkait dengan penerbitan waran.			✓	
7)	<b>Pendapatan Komprehensif Lainnya</b> Yang harus diungkapkan antara lain keterangan mengenai perubahan masing-masing komponen pendapatan komprehensif lainnya.			✓	
No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
8)	<b>Keuntungan Nonpengendali</b> Yang harus diungkapkan antara lain rincian bagian pemegang saham nonpengendali atas ekuitas masing-masing entitas anak yang tidak dapat dibagikan secara langsung atau tidak langsung pada entitas induk.			✓	
d.	<b>Laba Rugi Komprehensif</b>				
1)	<b>Pendapatan</b> Yang harus diungkapkan antara lain : a) Jumlah setiap kategori signifikan dari pendapatan yang diakui selama periode, termasuk pendapatan yang berasal dari: (1) Penjualan barang; (2) Penjualan jasa; (3) Bunga; (4) Royalti; dan/atau (5) Dividen; diungkapkan secara terpisah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga; b) Rincian jumlah dari kelompok produk/jasa utama; c) Nama pihak pembeli dan nilai penjualan yang melebihi 10% (sepuluh perseratus) dari pendapatan; d) Jumlah pendapatan yang berasal dari pertukaran barang atau jasa yang tercatat dalam setiap kategori signifikan dari pendapatan (jika ada), yang diungkapkan terpisah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga; e) Khusus untuk kontrak konstruksi, diungkapkan antara lain: (1) Pendapatan kontrak konstruksi; (a) Jumlah pendapatan kontrak yang diakui sebagai pendapatan dalam periode berjalan; (b) Metode yang digunakan untuk menentukan pendapatan kontrak yang diakui dalam periode berjalan; dan (c) Metode yang digunakan untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak; (2) Pekerjaan dalam proses penyelesaian pada tanggal akhir periode pelaporan; (a) Jumlah agregat biaya yang terjadi dan laba/rugi yang diakui sampai tanggal pelaporan; (b) Jumlah uang muka yang diterima; dan (c) Jumlah retensi; (3) Jumlah tagihan dan utang bruto kepada pemberi kerja, masing-masing sebagai Aset dan Liabilitas;	✓			Catatan 17
No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	f) Dalam hal Perusahaan memiliki transaksi hubungan keagenan, diungkapkan secara terpisah, antara lain: (1) Penjualan biasa dan penjualan dari hubungan keagenan; (2) Pendapatan komisi yang diperoleh Perusahaan sebagai agen dari transaksi keagenan dengan pendapatan lainnya; dan (3) Perincian dari komponen pendapatan neto yang diperoleh Perusahaan sebagai prinsipal dari transaksi keagenan, yang antara lain terdiri dari: (a) Pendapatan bruto; (b) Retur/abatis/kontrak; dan (c) Total pendapatan neto.	✓			Catatan 17
2)	<b>Khusus Industri yang Tarifnya Diatur oleh Regulator Ketentuan Tarif</b> Yang harus diungkapkan antara lain: a) Dasar ketentuan tarif; b) Cipek atau aktivitas yang dikenakan tarif; c) Masa berlaku tarif; d) Besaran tarif; dan e) Perjanjian lain yang terkait.			✓	
3)	<b>Khusus Industri pembiayaan</b> Rincian jumlah berdasarkan kelompok produk/jasa utama antara lain: a) Pendapatan pembiayaan konsumen; b) Pendapatan anjak piutang; dan c) Pendapatan sewa.			✓	
4)	<b>Khusus Industri Rumah Sakit Terdiri dari:</b> Jasa pelayanan medis, jasa penunjang lainnya, jasa dokter, rawat inap, rawat jalan dan penunjang medis, jasa pengurangan pendapatan, antara lain: a) Realisasi; b) Subsidi tidak mampu; dan c) Setelish perhitungan klaim.			✓	
5)	<b>Khusus Industri Transportasi</b> Rincian jumlah dari kelompok produk/jasa utama antara lain:			✓	
No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	a) Rincian pendapatan bersih jasa transportasi; b) Rincian pendapatan usaha dari jasa penyewaan alat transportasi; c) Rincian pendapatan usaha dari jasa ekspedisi; d) Rincian pendapatan usaha dari keagenan; dan e) Rincian pendapatan dipisahkan sesuai dengan jenisnya armada (bus, taksi, feri, tanker dan pesawat udara) dengan ketentuan memisahkan atas dasar kepemilikan armada tersebut.			✓	
6)	<b>Khusus Industri Telekomunikasi</b> Rincian pendapatan usaha antara lain pendapatan usaha jasa interkoneksi, jasa telekomunikasi sendiri, jasa telekomunikasi yang dilaksanakan melalui kerjasama dengan pihak lain.			✓	
7)	<b>Khusus Industri Asuransi: Pendapatan Premi</b> Yang harus diungkapkan antara lain rincian dan jumlah berdasarkan kelompok premi bruto, premi reasuransi, dan penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan untuk setiap jenis asuransi. Catatan: menyesuaikan dengan PSAK yang berlaku (PSAK 36 dan 62)			✓	
8)	<b>Khusus Industri Jalan Tol: Pendapatan</b> Yang harus diungkapkan antara lain: a) Penjualan melalui rincian pendapatan jasa tol sendiri rincian pendapatan jasa lain dan rincian pendapatan kerjasama operasi; b) Jika perusahaan memiliki hak penyelenggaraan sejumlah ruas jalan tol, maka pendapatan usaha untuk setiap ruas jalan tol tersebut harus diungkapkan.			✓	
9)	<b>Khusus Industri Perbankan Pendapatan Bunga</b> Yang harus diungkapkan antara lain: Pendapatan bunga yang dapat terdiri dari dan tidak terbatas pada : a) Obligasi Pemerintah; b) Kredit, dengan pengungkapan tambahan untuk provisi dan komisi yang diakui; c) Efek-efek; dan d) Peremetaan pada Bank Indonesia dan Bank lain.			✓	
No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
10)	<b>Beban Pokok Penjualan</b> Yang harus diungkapkan antara lain: a) Untuk perusahaan manufaktur, diungkapkan beban pokok produksi yang dirinci: (1) Biaya bahan baku; (2) Biaya tenaga kerja dan (3) Biaya overhead diambil dan dikurung saldo awal dan akhir persediaan; b) Nama pihak penjual dan nilai pembelian yang melebihi 10% (sepuluh perseratus) dari pendapatan; dan c) Untuk industri jasa, diungkapkan beban pokok berdasarkan pada jasa yang dijual.	✓			Catatan 18

11)	<p><b>Khusus Industri Rumah Saki</b>  <b>Beban Departementalisasi/Beban Operasional</b>  Yang harus diungkapkan antara lain, rincian beban departementalisasi:</p> <p>a) Beban bahan;  b) Beban jasa pelayanan;  c) Beban pegawai;  d) Beban penyediaan sarana medis;  e) Beban pemeliharaan sarana;  f) Beban asuransi;  g) Beban langganan daya dan jasa;  h) Beban depresiasi.</p>			✓	
12)	<p><b>Khusus Industri Asuransi:</b>  a) <b>Beban Klaim Asuransi Kerugian</b>  Yang harus diungkapkan antara lain rincian dan jumlah berdasarkan kelompok klaim bruto, klaim reasuransi, dan kenakan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri untuk setiap jenis asuransi.</p> <p>b) <b>Beban Klaim Asuransi Jiwa</b>  Yang harus diungkapkan antara lain:  Rincian dan jumlah beban menurut jenis klaim dan manfaat, diantaranya : klaim jatuh tempo, klaim nilai tunai, dan klaim kematian.  c) <b>Komis Netto</b>  Yang harus diungkapkan antara lain rincian dan jumlah berdasarkan kelompok pendapatan komisi dan beban komisi untuk setiap jenis asuransi.</p>			✓	
No	<b>Keterangan</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>NA</b>	<b>Keterangan</b>
	d) <b>Hasil Investasi</b> Yang harus diungkapkan antara lain rincian dan jumlah menurut jenis investasi.			✓	
13)	<p><b>Khusus Industri Perhotelan Beban Departementalisasi</b>  Yang harus diungkapkan antara lain:  a) Rincian jumlah unsur-unsur beban departementalisasi;  b) Gaji dan beban pegawai lainnya; dan  c) Rincian jumlah unsur-unsur beban departemen lainnya.</p>			✓	
14)	<p><b>Beban Usaha</b>  Yang harus diungkapkan rincian sifat beban berdasarkan kategori fungsinya, yaitu antara lain:  a) Beban penjualan;  b) Beban distribusi; dan  c) Beban umum dan administrasi.</p>	✓			Catatan 19
15)	<p><b>Khusus Industri Perbankan</b>  a) <b>Beban Bunga</b>  Yang harus diungkapkan antara lain rincian jumlah beban bunga berdasarkan kelompok produk/jasa utama.  b) <b>Beban Provisi dan Komisi</b>  Yang harus diungkapkan antara lain rincian jumlah beban provisi dan komisi berdasarkan kelompok produk/jasa utama.</p>			✓	
16)	<p><b>Khusus Industri Pembiayaan Beban Kerugian Penurunan Nilai</b>  Yang harus diungkapkan antara lain jumlah beban kerugian penurunan nilai untuk masing-masing akun Piutang Pembiayaan Konsumen, Tagihan Arjak Piutang, dan Piutang Sewa Pembiayaan.</p>			✓	
17)	<p><b>Pendapatan dan Beban Lainnya</b>  Yang harus diungkapkan antara lain :  a) rincian dan jumlah Pendapatan lainnya.  b) rincian dan jumlah Beban lainnya.  c) Untuk Biaya Keuangan, meliputi :  (1) biaya pinjaman meliputi:</p>	✓			Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain
No	<b>Keterangan</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>NA</b>	<b>Keterangan</b>
	(a) beban keuangan yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif; (b) beban keuangan dalam sewa pembiayaan yang diakui sesuai SAK yang berlaku; dan (c) selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian terhadap bunga; (2) biaya keuangan lainnya yang terjadi dari transaksi instrumen keuangan meliputi: (a) rugi penurunan nilai dari kuotasi atas investasi tersedia untuk dijual; (b) rugi laba dari instrumen keuangan yang diakui pada Nilai Wajar melalui laba rugi; dan (c) amortisasi premi/diskon/kontrak berjangka yang berkaitan untuk lindung nilai; d) Untuk Bagian Laba Rugi dari Entitas Asosiasi dan/atau Ventura Bersama meliputi : (1) bagian laba rugi dari masing-masing entitas asosiasi dan/atau Ventura Bersama yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas; dan (2) bagian laba rugi dari entitas asosiasi dari operasi yang dihentikan, yang diungkapkan secara terpisah.			✓	
18)	<p><b>Khusus Industri Perbankan</b>  a) <b>Beban Penyisihan Penurunan Nilai atas Aset Keuangan</b>  Yang harus diungkapkan antara lain rincian jumlah berdasarkan jenis aset keuangan.  b) <b>Keuntungan (Kerugian) dari Kenaikan (penurunan) nilai surat-surat berharga dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah</b>  Yang harus diungkapkan antara lain rincian jumlah berdasarkan jenis.  c) <b>Keuntungan (Kerugian) Penjualan Surat-surat Berharga dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah</b>  Yang harus diungkapkan antara lain rincian jumlah berdasarkan jenis.</p>			✓	
19)	<p><b>Pendapatan Komprehensif Lain</b>  Yang harus diungkapkan antara lain:  a) perubahan dalam surplus revaluasi Aset Tetap maupun Aset Takberwujud;  b) keuntungan dan kerugian akuisisi atas program manfaat pasti;  c) selisih kurs karena peninjauan laporan keuangan;  d) keuntungan (kerugian) dari aset keuangan tersedia untuk dijual;  e) bagian efektif dari keuntungan dan kerugian instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas; dan  bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan/atau Ventura Bersama.</p>	✓			Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain
No	<b>Keterangan</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>NA</b>	<b>Keterangan</b>
20)	<p><b>Pajak Penghasilan</b>  Yang harus diungkapkan antara lain :  a) komponen beban (penghasilan) pajak yang terdiri dari:  (1) beban (penghasilan) pajak kini;  (2) penyesuaian yang diakui pada periode atas pajak kini yang berasal dari periode lalu;  (3) jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer dan pembalikannya;  (4) jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan terkait dengan perubahan tarif pajak atau perubahan peraturan perpajakan yang lalu;  (5) jumlah manfaat yang berasal dari rugi pajak yang tidak diakui sebelumnya atau perbedaan temporer suatu periode lalu yang digunakan untuk mengurangi beban pajak kini dan beban pajak tangguhan;  (6) beban pajak tangguhan yang disebabkan oleh penurunan atau pembalikan penurunan sebelumnya atas aset pajak tangguhan; dan  (7) jumlah beban (penghasilan) terkait dengan perubahan kebijakan akuntansi dan kesalahan yang diperhitungkan dalam laporan laba rugi komprehensif, dikarenakan tidak dapat dipertanggungjawabkan secara retrospektif;  b) agresi pajak kini dan pajak tangguhan terkait dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas;  c) jumlah pajak penghasilan terkait dengan setiap komponen pendapatan komprehensif lain, kecuali untuk bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan/atau Ventura Bersama;  d) penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi dalam satu atau kedua bentuk berikut ini:  (1) rekonsiliasi antara beban (penghasilan) pajak dan hasil periklanan laba akuntansi dengan tarif pajak yang berlaku, dengan mengungkapkan dasar perhitungan tarif pajak yang berlaku; atau  (2) rekonsiliasi antara tarif pajak efektif rata-rata dan tarif pajak yang berlaku, dengan mengungkapkan dasar perhitungan tarif pajak yang berlaku;  e) penjelasan mengenai perubahan tarif pajak yang berlaku dan perbandingan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode akuntansi sebelumnya;  f) jumlah (dan batas waktu pengurangan, jika ada) perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak belum dikompensasi yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan dalam laporan keuangan;</p>	✓			Catatan 12
No	<b>Keterangan</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>NA</b>	<b>Keterangan</b>

	<p>g) jumlah aggragat perbedaan temporer yang terkait dengan investasi pada entitas anak, cabang entitas asosiasi, dan bagian partisipasi dalam Ventura Bersama atau liabilitas pajak tangguhan yang belum diakui;</p> <p>h) rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini dengan cara sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>(1) laba sebelum pajak menurut akuntansi;</li> <li>(2) ditambah/dikurang koreksi positif atau negatif (ditrinci); dan</li> <li>(3) laba kena pajak;</li> </ol> <p>i) perhitungan beban dan liabilitas pajak kini dengan menerapkan tarif pajak sesuai dengan ketentuan perundang-undangan pajak yang berlaku;</p> <p>j) pernyataan bahwa laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan;</p> <p>k) selisip jenis perbedaan temporer dan setiap jenis rugi pajak yang belum dikompensasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>(1) jumlah aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk periode sajian; dan</li> <li>(2) jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui dalam laba rugi, apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari perubahan jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui dalam laporan posisi keuangan;</li> </ol> <p>l) beban pajak terkait dengan operasi yang dithenakkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>(1) keuntungan atau kerugian atas penghentian; dan</li> <li>(2) laba rugi dari kegiatan normal atau operasi yang dithenakkan selama periode, bersama dengan jumlah terkait untuk setiap periode sajian;</li> </ol> <p>m) jumlah konsekuensi pajak penghasilan atas dividen kepada pemegang saham Perusahaan yang diumumkan atau diumumkan sebelum Laporan Keuangan Dikoreksi untuk Terbit namun tidak diakui sebagai Liabilitas dalam laporan keuangan;</p> <p>n) uraian jumlah perubahan pada jumlah pengakuan untuk aset pajak tangguhan praakuisisi apabila Perusahaan adalah pihak pengakuisisi dalam suatu kombinasi bisnis;</p> <p>o) peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan manfaat pajak tangguhan wajib diakui apabila manfaat pajak tangguhan yang diperoleh dari kombinasi bisnis tidak diakui pada tanggal akuisisi tetapi diakui setelah tanggal akuisisi; dan</p> <p>p) jumlah aset pajak tangguhan dan alasan atau bukti yang mendukung pengakuan atas aset pajak tangguhan, apabila:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>(1) pengakuan aset pajak tangguhan bergantung pada kondisi laba kena pajak mendatang lebih besar dari laba pembalikan perbedaan temporer kena pajak yang telah ada; dan</li> <li>(2) entitas mengalami kerugian pada periode kini atau periode sebelumnya yang</li> </ol>				Catatan 12
No	Keterangan	Ada	Tidak	NA	Keterangan
21)	<p><b>Laba (Rugi) per Saham Dasar dan Dilusian</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) jumlah yang digunakan sebagai pembilang dalam perhitungan laba per saham dasar dan dilusian, dan rekonsiliasi jumlah tersebut terhadap laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada entitas induk untuk periode tersebut. Rekonsiliasi tersebut mencakup dampak individual dari setiap jenis instrumen yang mempengaruhi laba per saham;</li> <li>b) jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan laba per saham dasar dan dilusian, dan rekonsiliasi penyebut tersebut. Rekonsiliasi tersebut mencakup dampak individual dari setiap jenis instrumen yang mempengaruhi laba per saham;</li> <li>c) instrumen (termasuk saham yang dapat diterbitkan secara kondisional) yang berpotensi mendilusi laba per saham dasar di masa depan, namun tidak dimasukkan dalam perhitungan laba per saham dilusian karena instrumen tersebut bersifat antidilusi untuk periode sajian;</li> <li>d) penjelasan transaksi saham biasa atau transaksi instrumen berpotensi saham biasa, selain yang dihitung sesuai dengan SAK yang berlaku, yang terjadi setelah periode pelaporan dan akan secara signifikan mengubah jumlah saham biasa atau instrumen berpotensi saham biasa yang beredar pada akhir periode tersebut seandainya transaksi dimaksud terjadi sebelum akhir periode pelaporan; dan</li> <li>e) laba per saham dasar dan dilusian untuk operasi yang dithenakkan.</li> </ol>				Catatan 22
22)	<p><b>Transaksi Pihak Berelasi</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Pengungkapan mengenai transaksi atau saldo dengan pihak berelasi yang jumlahnya:</li> <li>(1) lebih dari Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) untuk transaksi dengan orang atau anggota keluarga terdekat dan/atau</li> <li>(2) lebih dari 0,5% (nol koma lima persentase) dan modal disetor untuk transaksi dengan entitas berelasi;</li> <li>b) terkait dengan transaksi dengan orang atau anggota keluarga terdekat meliputi nama, sifat dan hubungan dengan pihak berelasi serta informasi tentang transaksi dan saldo dengan pihak dimaksud;</li> <li>c) terkait dengan transaksi dengan entitas berelasi meliputi sifat dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi serta informasi mengenai transaksi dan saldo, termasuk komitmen, yang diperlukan untuk memahami potensi dampak hubungan tersebut.</li> </ol>				Catatan 24
No	Keterangan	Ada	Tidak	NA	Keterangan
23)	<p>dalam laporan keuangan, paling kurang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>(1) jumlah transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait;</li> <li>(2) jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total Aset atau Liabilitas, termasuk komitmen; dan</li> </ol> <p>(a) persyaratan dan keterluarnya, termasuk apakah terdapat jaminan, dan sifat imbalan yang akan diberikan, untuk penyelesaian; dan</p> <p>(b) rincian garansi yang diberikan atau diterima;</p> <p>(3) jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, beban cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dan kolektif, dan penghapusan atau piutang terkait dengan jumlah saldo piutang usaha dan piutang pihak berelasi non-usaha; dan</p> <p>(4) alasan dan dasar pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai, jika dilakukan pembentukan;</p> <p>d) pengungkapan yang diwajibkan sebagaimana dimaksud dalam huruf a) dan b) dilakukan secara terpisah untuk masing-masing kategori berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>(1) entitas induk;</li> <li>(2) entitas dengan pengendalian bersama atau Pengaruh Signifikan terhadap entitas;</li> <li>(3) entitas anak;</li> <li>(4) entitas asosiasi;</li> <li>(5) Ventura Bersama dimana entitas merupakan venturur;</li> <li>(6) personil manajemen kunci dari entitas pelapor atau entitas induknya; dan</li> <li>(7) pihak-pihak berelasi lainnya.</li> </ol> <p>e) seluruh kompensasi yang diberikan kepada masing-masing anggota atau kelompok direksi, komisaris, pemegang saham utama yang juga sebagai karyawan, dan manajemen kunci lainnya untuk masing-masing kategori berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>(1) imbalan kerja jangka pendek;</li> <li>(2) imbalan post-kerja;</li> <li>(3) imbalan kerja jangka panjang lainnya;</li> <li>(4) pesangon pemutusan kontrak kerja; dan</li> <li>(5) pembayaran berbasis saham;</li> </ol> <p>f) untuk entitas berelasi dengan pemerintah ;</p> <p>(1) nama entitas berelasi dengan pemerintah dan sifat hubungannya dengan Perusahaan;</p>				Catatan 24
No	Keterangan	Ada	Tidak	NA	Keterangan
	<ol style="list-style-type: none"> <li>(2) sifat dan jumlah setiap transaksi yang secara individual signifikan; dan</li> <li>(3) untuk transaksi lainnya yang secara kolektif, tetapi tidak secara individual, signifikan, indikasi secara kuantitatif atau kualitatif atas luasnya transaksi tersebut.</li> </ol>				
23)	<p><b>Aset dan Liabilitas dalam Mata Uang Asing</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Mata uang asing yang dimaksud adalah mata uang selain mata uang fungsional;</li> <li>b) Yang harus diungkapkan antara lain:</li> <li>(1) rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing serta ekivalennya dalam mata uang fungsional;</li> <li>(2) posisi neto dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing;</li> <li>(3) rincian kontrak valuta berjangka dan ekivalen dalam mata uang fungsional;</li> <li>(4) jumlah selisih kurs yang diakui dalam laba rugi, kecuali untuk selisih kurs yang timbul pada instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan</li> <li>(5) selisih kurs neto diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan dikumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah, serta rekonsiliasi selisih kurs tersebut pada awal dan akhir periode.</li> </ol>				
24)	<p><b>Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) untuk setiap rugi penurunan nilai yang diakui atau dibalik selama periode tertentu untuk suatu aset individual, termasuk goodwill atau suatu unit penghasil kas; peristiwa dan kondisi yang mengindikasikan pengakuan atau pembalikan rugi penurunan nilai;</li> <li>(2) jumlah rugi penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi selama periode tersebut dan unsur laporan laba rugi komprehensif yang didominasi tercapak rugi penurunan nilai;</li> <li>(3) jumlah pembalikan rugi penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi selama periode tersebut dan unsur laporan laba rugi komprehensif yang di dalamnya tercapak rugi penurunan nilai yang dibalik;</li> <li>(4) goodwill yang telah diakui rugi penurunan nilainya;</li> <li>(5) jumlah rugi penurunan nilai atas aset revaluasi yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain selama periode tersebut; dan</li> <li>(6) jumlah pembalikan rugi penurunan nilai atas aset revaluasi yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain selama periode tersebut.</li> </ol> <p>b) Pengungkapan sebagaimana dimaksud dalam angka (1) dilakukan untuk setiap kelompok aset.</p>				
No	Keterangan	Ada	Tidak	NA	Keterangan

25)	<p><b>Perubahan Estimasi Akuntansi, Perubahan Kebijakan Akuntansi, dan Kesalahan Periode Lalu</b></p> <p>a) Perubahan Estimasi Akuntansi Yang harus diungkapkan antara lain : (1) sifat dan alasan perubahan estimasi akuntansi; (2) jumlah perubahan estimasi yang berdampak pada periode berjalan; dan (3) perkiraan dampak estimasi pada periode mendatang. Dalam hal jumlah dampak pada periode mendatang tidak praktis, fakta tersebut harus diungkapkan.</p> <p>b) Perubahan Kebijakan Akuntansi Yang harus diungkapkan antara lain : (1) sifat dari perubahan kebijakan akuntansi; (2) alasan penerapan kebijakan akuntansi baru memberikan informasi yang andal dan relevan; (3) jumlah penyesuaian untuk periode berjalan dan setiap periode lalu sajian; (4) setiap pos laporan keuangan yang terpengaruh; dan (5) laba per saham dasar dan dilusi; (6) jumlah penyesuaian yang terkait dengan periode-periode sebelum periode yang disajikan. Dalam hal tidak praktis dilakukan, maka diungkapkan alasannya; dan (7) keadaan yang membuat penerapan retrospektif tidak praktis untuk suatu periode tertentu atau untuk periode-periode sebelum periode-periode tersebut disajikan dan tanggal dimulainya perubahan kebijakan akuntansi.</p> <p>c) Kesalahan Periode Lalu Yang harus diungkapkan antara lain : (1) sifat dari kesalahan periode lalu; (2) jumlah koreksi untuk setiap periode sajian; (3) bagian dari setiap pos laporan keuangan; dan (4) laba per saham dasar dan dilusi; (5) jumlah koreksi pada awal periode sajian paling awal; dan (6) keadaan yang membuat penerapan retrospektif tidak praktis dilakukan dan penjelasan mengenai cara dan waktu dilakukannya koreksi apabila penyajian kembali retrospektif tidak praktis.</p>			✓	
No	Keterangan	Ada	Tidak	NA	Keterangan
26)	<p><b>Kombinasi Bisnis</b></p> <p>a) Perusahaan harus mengungkapkan hal-hal sebagai berikut untuk setiap kombinasi bisnis yang terjadi selama periode pelaporan, yaitu: (1) nama dan penjelasan tentang pihak yang diakuisi; (2) tanggal akuisisi; (3) biaya terkait akuisisi, di luar biaya penerbitan Efek utang dan Efek ekuitas, periode berjalan, dan akumulasi untuk masing-masing kombinasi bisnis; (4) persentase kepemilikan ekuitas berhak suara yang diperoleh; (5) alasan utama untuk kombinasi bisnis dan penjelasan tentang cara pihak pengakuisi memperoleh Pengendalian atas pihak yang diakuisi; (6) penjelasan kualitatif tentang faktor yang membentuk goodwill yang diakui; (7) Nilai Wajar pada saat tanggal akuisisi atas total imbalan yang dialihkan dan Nilai Wajar tanggal akuisisi untuk setiap kelompok utama imbalan; (8) kesepakatan imbalan kontingen dan aset identifikasi; (9) jumlah yang diakui pada tanggal akuisisi; (10) penjelasan tentang kesepakatan dan dasar penentuan jumlah pembayaran; dan (11) estimasi kisaran hasil (risiko didakorasi) atau, jika apabila kisaran tidak dapat diestimasi maka fakta dan alasan mengapa kisaran tersebut tidak dapat diestimasi. Dalam hal jumlah maksimum pembayaran tidak terbatas, maka pihak pengakuisi mengungkapkan fakta tersebut.</p> <p>b) Perusahaan harus mengungkapkan piutang yang diperoleh berdasarkan kelompok utama piutang, misalnya pinjaman yang diberikan, sewa pembiayaan terganggu, dan kelompok piutang lain, yaitu sebagai berikut: (1) Nilai Wajar piutang; (2) jumlah piutang bruto kontributif; dan (3) estimasi terbaik pada tanggal akuisisi atas jumlah arus kas kontraktual yang diperkirakan tidak tertagih;</p> <p>(10) jumlah yang diakui pada tanggal akuisisi untuk setiap kelompok utama Aset yang diperoleh dan Liabilitas yang diambil alih; (11) setiap liabilitas kontingen yang diakui pada Nilai Wajar; (12) uraian mengenai karakteristik kewajiban dan perkiraan arus keluar sumber daya ekonomi terkait; (13) indikasi ketidakpastian saat atau jumlah arus keluar tersebut. Dalam hal</p>			✓	
No	Keterangan	Ada	Tidak	NA	Keterangan
	<p>diperlukan, Perusahaan harus mengungkapkan asumsi utama yang mendasari prakiraan peristiwa masa depan; dan (12) jumlah estimasi pengendalian yang akan diterima dengan menyebutkan jumlah Aset yang telah diakui untuk estimasi pengendalian tersebut. (12) dalam hal liabilitas kontingen tidak diakui karena Nilai Wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka pihak pengakuisi mengungkapkan: (a) informasi sebagaimana dimaksud dalam angka 33 huruf b) angka (4) terkait perkiraan dan kontingen; dan (b) alasan Liabilitas tidak dapat diukur secara andal; (13) dalam hal pembelian dengan diskon: (a) jumlah keuntungan yang diakui dan pos dalam laporan laba rugi komprehensif dimana keuntungan tersebut diakui; dan (b) penjelasan tentang alasan transaksi tersebut menghasilkan keuntungan; (14) setiap kombinasi bisnis dimana pihak pengakuisi memiliki kurang dari 100% (seratus perseratus) dari kepemilikan ekuitas pihak yang diakuisi pada tanggal akuisisi; (a) jumlah dari kepemilikan nonpengendali pada pihak yang diakuisi, yang diakui pada tanggal akuisisi dan dasar pengukurannya; dan (b) teknik penilaian dan input model utama yang digunakan dalam penentuan nilai tersebut, untuk setiap kepemilikan nonpengendali pada pihak yang diakuisi yang diakui pada Nilai Wajar; (15) dalam hal suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap: (a) Nilai Wajar pada tanggal akuisisi atas kepemilikan ekuitas pihak yang diakuisi yang dimiliki oleh pihak pengakuisi segera sebelum tanggal akuisisi; dan (b) jumlah keuntungan atau kerugian yang diakui sebagai hasil dari pengukuran kembali Nilai Wajar dari kepemilikan ekuitas pada pihak yang diakuisi yang diambil oleh pihak pengakuisi sebelum kombinasi bisnis dan pos dalam laporan laba rugi komprehensif untuk mengakui keuntungan atau kerugian tersebut. (16) informasi sebagai berikut: (a) jumlah pendapatan dan laba atau rugi dari pihak yang diakuisi sejak tanggal akuisisi yang dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada periode pelaporan; dan (b) pendapatan dan laba atau rugi dari entitas hasil penggabungan untuk periode pelaporan berjalan setelah-tanggal akuisisi untuk semua</p>			✓	
No	Keterangan	Ada	Tidak	NA	Keterangan
	<p>kombinasi bisnis yang terjadi selama tahun berjalan telah diperhitungkan sejak awal periode pelaporan.</p> <p>b) Terhadap kombinasi bisnis yang terjadi pada periode sekarang dan periode sebelumnya, Perusahaan yang menjadi pihak pengakuisi wajib mengungkapkan informasi berikut untuk setiap kombinasi bisnis yang material atau secara kolektif material: (1) dalam hal akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai untuk Aset, Liabilitas, kepemilikan nonpengendali tertentu atau jenis imbalan dan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan kombinasi bisnis sehingga ditentukan hanya bersifat penyisihan, maka diungkapkan: (a) alasan akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai; (b) Aset, Liabilitas, kepemilikan nonpengendali yang diakui selama periode pelaporan; (c) sifat dan jumlah dari setiap penyesuaian periode pengukuran yang diakui selama periode pelaporan (2) setiap periode pelaporan setelah tanggal akuisisi sampai dengan Perusahaan mendapatkan, menjual atau kehilangan hak atas aset imbalan kontingen, atau sampai dengan Perusahaan menyelesaikan liabilitas imbalan kontingen atau liabilitas tersebut dibatalkan atau lewat waktu, maka diungkapkan: (a) setiap perubahan dalam jumlah yang diakui, termasuk setiap perbedaan yang timbul selama penyelesaian; (b) setiap perubahan dalam nilai terkait goodwill pada awal dan akhir periode pelaporan; (c) teknik penilaian dan input model utama yang digunakan untuk mengukur imbalan kontingen; (3) liabilitas kontingen yang diakui dalam kombinasi bisnis, jika ada; (4) reevaluasi atas nilai terkait goodwill pada awal dan akhir periode pelaporan; (5) jumlah dan penjelasan dari setiap keuntungan atau kerugian yang diakui pada periode pelaporan yang (6) terkait dengan aset identifikasi yang diperoleh atau liabilitas yang diambil-alih dalam kombinasi bisnis pada periode pelaporan berjalan atau periode pelaporan sebelumnya; dan (7) ukuran, sifat, atau kejadian relevan yang diungkapkan untuk memahami laporan keuangan Perusahaan hasil penggabungan; (8) pernyataan kesesuaian dengan peraturan Bappam dan LK dalam pelaksanaan transaksi kombinasi bisnis; dan</p>			✓	
No	Keterangan	Ada	Tidak	NA	Keterangan
	<p>d) Perusahaan harus mengungkapkan hal-hal berikut secara keseluruhan, sehubungan dengan perolehan atas entitas anak dan unit bisnis lainnya selama suatu periode: (1) jumlah harga yang dibayarkan; (2) bagian dari harga yang merupakan Kas dan Setara Kas; (3) jumlah Kas dan Setara Kas pada entitas anak atau bisnis lainnya apabila Pengendalian diperoleh; dan (4) jumlah aset dan liabilitas selain Kas dan Setara Kas pada entitas anak atau bisnis lainnya apabila Pengendalian diperoleh, diklasifikasi berdasarkan kategori utamanya.</p>			✓	

27)	<p><b>Segmen Operasi</b> Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>a) pengungkapan pada level segmen: (1) informasi umum, yang terdiri dari: (a) faktor-faktor yang digunakan oleh manajemen untuk mengidentifikasi segmen diungkapkan; dan (b) jenis produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan dari setiap segmen diungkapkan; (2) informasi mengenai laba atau rugi segmen, termasuk pendapatan dan beban tertentu, aset segmen, dan liabilitas segmen dari segmen diungkapkan, serta dasar pengukurannya; (3) rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, ukuran laba atau rugi segmen diungkapkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur segmen material lainnya terhadap jumlah yang terdapat dalam laporan keuangan Perusahaan;</p> <p>b) pengungkapan pada level entitas (1) Informasi produk dan jasa (2) Pendapatan dari pelanggan eksternal untuk setiap produk dan jasa atau setiap kelompok produk dan jasa yang serupa. (3) Pendapatan dari pelanggan eksternal yang diatribusikan kepada: (a) negara domisi Perusahaan; dan (b) semua negara asing secara total dimana Perusahaan memperoleh pendapatan. Dalam hal pendapatan dari suatu negara asing secara individual jumlahnya material, pendapatan tersebut diungkapkan secara terpisah, termasuk dasar pengatribusian pendapatannya kepada negara</p>						Catatan 21
No	<b>Keterangan</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>N/A</b>	<b>Keterangan</b>		
	<p>tersebut secara individual: (a) Aset tidak lancar selain instrumen keuangan, aset pajak yang ditangguhkan, dan hak yang terjadi akibat kontrak asuransi yang berisiko di: i. negara domisi Perusahaan; dan ii. semua negara asing secara total dimana Perusahaan memiliki aset. Dalam hal aset dari suatu negara asing secara individual jumlahnya material, maka aset tersebut diungkapkan secara terpisah. (3) Informasi pelanggan utama Dalam hal pendapatan dari transaksi dengan pelanggan eksternal tunggal mencapai 10% (sepuluh perseratus) atau lebih dari pendapatan konsolidasi, Perusahaan harus mengungkapkan: (a) Sifat; (b) total pendapatan dari setiap pelanggan; dan (c) identitas segmen yang melaporkan pendapatan tersebut.</p>						Catatan 21
28)	<p><b>Operasi yang Dihentikan</b> Yang harus diungkapkan antara lain: (1) uraian tentang alasan operasi dihentikan; (2) uraian fakta dan keadaan dari penjualan, atau yang mengarah kepada pelepasan yang diharapkan, cara, dan waktu pelepasan dari aset dan liabilitas operasi yang dihentikan; dan (3) pengaruh dari operasi yang dihentikan terhadap segmen yang diungkapkan dari aset tidak lancar atau kelompok lepasan disajikan sesuai SAK yang berlaku. b) Yang harus diungkapkan atas informasi terkait dengan laba (rugi) operasi yang dihentikan, antara lain: (1) analisis atas jumlah kerugian yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif meliputi: (a) pendapatan, beban, dan laba atau rugi sebelum pajak dari operasi yang dihentikan dan beban pajak penghasilan yang terkait; dan (b) laba atau rugi yang diakui dalam pengungkapan ke Nilai Wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual atau pelepasan aset atau kelompok lepasan yang terkait dengan operasi yang dihentikan dan beban pajak penghasilan yang terkait; (2) arus kas neto yang dapat diatribusikan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dari operasi yang dihentikan; dan (3) jumlah penghasilan dari operasi yang dilanjutkan dan operasi yang dihentikan yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk.</p>						
No	<b>Keterangan</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>N/A</b>	<b>Keterangan</b>		
29)	<p><b>Instrumen Derivat selain Derivat Melekat</b> Perusahaan wajib mengelompokkan instrumen derivatif sesuai dengan tujuannya, yaitu untuk lindung nilai atau tujuan lainnya (non lindung nilai), seperti untuk tujuan spekulasi: (1) Perusahaan yang memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif wajib mengungkapkan untuk setiap kontrak instrumen derivatif dalam kelompok klasifikasi lindung nilai dan kelompok non lindung nilai: (a) hakikat dari sifat dari transaksi, berupa transaksi berjangka dalam bentuk valuta, bunga, komoditas atau lain-lain; (2) pihak lawan transaksi (counterparties); (3) tanggal jatuh tempo; (4) nilai keseluruhan kontrak dan Nilai Wajar pada tanggal laporan posisi keuangan; (5) beban atau Pendapatan pada periode pelaporan; (6) pos Aset dan atau Liabilitas yang diukur nilai; dan (7) persyaratan penting lainnya. c) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Hal-hal yang diberikan untuk memahami tujuan transaksi derivatif dan strategi untuk mencapai tujuan tersebut.</p>						
30)	<p><b>Nilai Wajar Instrumen Keuangan</b> Yang harus diungkapkan untuk setiap kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan antara lain: (a) Nilai Wajar setiap kelompok Aset dan Liabilitas tersebut dengan cara yang memungkinkan untuk dapat diperbandingkan dengan nilai tercatat dalam laporan posisi keuangan; dan (b) hierarki, metode, dan asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan Nilai Wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan.</p>						Catatan 20
31)	<p><b>Dividen</b> Yang harus diungkapkan antara lain: (a) jumlah dividen dan dividen per saham yang telah diumumkan dan dibayarkan sebagai distribusi kepada pemilik pada periode pelaporan; (b) jumlah utang dividen untuk:</p>						
No	<b>Keterangan</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>N/A</b>	<b>Keterangan</b>		
	<p>(1) periode pelaporan; dan (2) periode sebelumnya (c) jumlah dividen dan dividen per saham yang diusulkan atau diumumkan setelah periode pelaporan tetapi sebelum tanggal penyelesaian laporan keuangan dan tidak diakui sebagai Liabilitas kepada pemilik pada akhir periode pelaporan; dan (d) jumlah dividen preferen kumulatif yang tidak diakui.</p>						
32)	<p><b>Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama</b> Yang harus diungkapkan antara lain: (a) jumlah agregat dari liabilitas kontinjensi dengan jumlah liabilitas kontinjensi lainnya secara terpisah; (b) jumlah agregat dari komitmen modal terkait dengan bagian partisipasinya dalam Ventura Bersama secara terpisah dari komitmen lainnya; (c) daftar dan penjelasan bagian partisipasi dalam Ventura Bersama yang signifikan dan bagian partisipasi kepemilikan dalam pengendalian bersama entitas, dan dalam hal Ventura Bersama diakui dalam pengendalian bersama entitas, agar diambatkan pengungkapan tambahan tentang: (1) metode yang digunakan untuk mengukur bagian partisipasinya; dan (2) jumlah agregat setiap sumber, aset tidak lancar, liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, penghasilan dan beban yang terkait dengan bagian partisipasinya dalam Ventura Bersama.</p>						
33)	<p><b>Perikatan dan Kontinjensi</b> a) Perikatan Yang harus diungkapkan antara lain : (1) perikatan yang meliputi: (a) perjanjian sewa, keagenan dan distribusi, bantuan manajemen dan teknis, royalti, dan lisensi, diungkapkan: i. pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian; ii. periode berlakunya perikatan; iii. dasar penentuan kompensasi dan denda; iv. jumlah beban atau pendapatan pada periode pelaporan; dan v. pembatasan-pembatasan lainnya. (b) kontrak atau perjanjian yang memerlukan penggunaan dana di masa yang akan datang, seperti: pembangunan pabrik, perjanjian pembelian, ikatan untuk investasi, diungkapkan: (1) pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian; ii. periode berlakunya perikatan; iii. nilai keseluruhan, mata uang, dan bagian yang telah direalisasi; dan iv. sanksi-sanksi; (2) pemberian jaminan atau garansi, diungkapkan: (a) pihak-pihak yang dijamin dan yang menerima jaminan, yang dipisahkan antara pihak beresiko dan pihak ketiga untuk pihak yang dijamin; (b) latar belakang dielaborasi jaminan; (c) periode berlakunya jaminan; dan (d) nilai jaminan; (3) fasilitas kredit yang belum digunakan, misalnya fasilitas L/C, cerukan bank; dan (4) uraian mengenai sifat, jenis, jumlah dan batasan-batasannya. b) Kontinjensi Yang harus diungkapkan antara lain : (1) perkara atau sengketa hukum, diungkapkan: (a) pihak-pihak yang terkait; (b) jumlah yang diperkarakan; (c) latar belakang, isi dan status perkaratan pendapat hukum (legal opinion); dan (d) dampak keuangan; (2) Peraturan Pemerintah yang berdampak terhadap Perusahaan, misalnya masalah lingkungan hidup, diungkapkan uraian singkat tentang peraturan dan estimasi dampak keuangannya; (3) kemungkinan liabilitas pajak tambahan; (a) jenis ketetapan atau lagnan pajak, jenis pajak, tahun pajak serta jumlah pokok dan denda atau bunganya; dan (b) sikap Perusahaan terhadap ketetapan atau lagnan pajak (keobatan atau banding); (4) peristiwa kontinjensi lainnya yang diungkapkan antara lain: (a) karakteristik aset atau liabilitas kontinjensi; (b) estimasi dari dampak keuangannya; (c) indikasi tentang kelayakan yang terkait dengan jumlah atau waktu arus</p>						Catatan 23
No	<b>Keterangan</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>N/A</b>	<b>Keterangan</b>		
	<p>i. pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian; ii. periode berlakunya perikatan; iii. nilai keseluruhan, mata uang, dan bagian yang telah direalisasi; dan iv. sanksi-sanksi; (2) pemberian jaminan atau garansi, diungkapkan: (a) pihak-pihak yang dijamin dan yang menerima jaminan, yang dipisahkan antara pihak beresiko dan pihak ketiga untuk pihak yang dijamin; (b) latar belakang dielaborasi jaminan; (c) periode berlakunya jaminan; dan (d) nilai jaminan; (3) fasilitas kredit yang belum digunakan, misalnya fasilitas L/C, cerukan bank; dan (4) uraian mengenai sifat, jenis, jumlah dan batasan-batasannya. b) Kontinjensi Yang harus diungkapkan antara lain : (1) perkara atau sengketa hukum, diungkapkan: (a) pihak-pihak yang terkait; (b) jumlah yang diperkarakan; (c) latar belakang, isi dan status perkaratan pendapat hukum (legal opinion); dan (d) dampak keuangan; (2) Peraturan Pemerintah yang berdampak terhadap Perusahaan, misalnya masalah lingkungan hidup, diungkapkan uraian singkat tentang peraturan dan estimasi dampak keuangannya; (3) kemungkinan liabilitas pajak tambahan; (a) jenis ketetapan atau lagnan pajak, jenis pajak, tahun pajak serta jumlah pokok dan denda atau bunganya; dan (b) sikap Perusahaan terhadap ketetapan atau lagnan pajak (keobatan atau banding); (4) peristiwa kontinjensi lainnya yang diungkapkan antara lain: (a) karakteristik aset atau liabilitas kontinjensi; (b) estimasi dari dampak keuangannya; (c) indikasi tentang kelayakan yang terkait dengan jumlah atau waktu arus</p>						
No	<b>Keterangan</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>N/A</b>	<b>Keterangan</b>		
	<p>keluar sumber daya, dan (d) kemungkinan penggantian oleh pihak ketiga</p>						
34)	<p><b>Khusus Industri Perkebunan Perkebunan Inti Rakyat dan Plasma</b> Yang harus diungkapkan antara lain: (a) isi perjanjian kerjasama RI/Plasma; (b) Pihak-pihak yang terkait dalam kerjasama; (c) Lokasi aset dan jangka waktu penyelesaian; (d) Hak dan liabilitas dari masing-masing pihak dalam kerjasama; (e) Ketentuan tentang perubahan perjanjian kerjasama; dan (f) isi perubahan perjanjian, jika ada.</p>						



35)	<p><b>Manajemen Risiko Keuangan</b></p> <p>a) Perusahaan harus mengungkapkan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi afektif dan luas risiko yang timbul dari instrumen keuangan, serta kebijakan dalam pengelolaan risiko, termasuk, namun tidak terbatas pada risiko sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>risiko kredit, antara lain analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tidak mengalami penurunan nilai;</li> <li>risiko likuiditas, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> <li>analisis jatuh tempo untuk likabilitas keuangan derivatif dan nonderivatif yang menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual yang bertujuan untuk pemahaman terhadap periode arus kas; dan</li> <li>deskripsi mengenai cara Perusahaan mengelola risiko likuiditas;</li> </ol> </li> <li>risiko pasar, antara lain analisis sensitivitas untuk setiap jenis risiko pasar dimana entitas terdampak pada akhir periode pelaporan, yang menunjukkan dampak perubahan pada variabel risiko yang relevan pada tanggal tersebut terhadap laba rugi dan ekuitas; dan</li> <li>risiko lainnya yang dimiliki oleh Perusahaan.</li> </ol> <p>b) Pengungkapan sebagaimana dimaksud dalam huruf a) terdiri dari pengungkapan kualitatif dan pengungkapan kuantitatif untuk setiap jenis risiko yang timbul dari instrumen keuangan.</p>	✓				Calatan 20
36)	<p><b>Khusus Industri Perbankan</b></p> <p>a) <b>Rasio Kecukupan Modal (Capital Adequacy Ratio)</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Rincian perhitungan dan jumlah rasio kecukupan modal pada tanggal laporan</li> </ol>			✓		
No	<b>Keterangan</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>NA</b>	<b>Keterangan</b>	
	posisi keuangan; (2) Patisi CAR minimum berdasarkan peraturan Bank Indonesia; dan (3) Aspek khusus yang mendasari perhitungan CAR.	✓				
	<p>b) <b>Posisi Devisa Neto</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Rincian perhitungan dan posisi devisa neto menurut jenis mata uang pada tanggal laporan posisi keuangan;</li> <li>Posisi devisa neto maksimum berdasarkan peraturan Bank Indonesia;</li> <li>Aspek khusus yang mendasari perhitungan posisi devisa neto.</li> </ol> <p>c) <b>Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain dasar hukum yang mendasari jaminan atas dana pihak ketiga di bank.</p> <p>d) <b>Aktivitas Fiduciary</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain uraian masing-masing aktivitas fiduciary yang meliputi jasa kustodian, wali amanat, pengelolaan investasi dan rekadana.</p>			✓		
37)	<p><b>Kuasi-Reorganisasi</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain uraian mengenai kegiatan kuasi-reorganisasi yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Jumlah saldo negatif yang dieliminasi dalam laporan posisi keuangan dan jumlah tersebut disajikan selama tiga tahun berurutan sejak kuasi-reorganisasi;</li> <li>Status going concern perusahaan dan rencana manajemen dan pemegang saham setelah kuasi-reorganisasi yang menggambarkan prospek usaha di masa mendatang;</li> <li>Penyalaan laporan posisi keuangan sebelum, pada saat dan sesudah kuasi-reorganisasi;</li> <li>Rincian dari jumlah yang membentuk akun selisih penilaian Aset dan liabilitas sebelum digunakan untuk mengeliminasi defisit; dan</li> <li>Keterangan tentang tanggal terjadinya kuasi-reorganisasi pada akun saldo laba dalam laporan posisi keuangan yang jangka waktu 10 tahun ke depan sejak kuasi-reorganisasi.</li> </ol>			✓		
38)	<p><b>Pengelolaan Modal</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Informasi kualitatif tentang tujuan, kebijakan, dan proses Perusahaan dalam mengelola</li> </ol>	✓				Calatan 20
No	<b>Keterangan</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>NA</b>	<b>Keterangan</b>	
	permodalannya, termasuk: (1) deskripsi tentang bagian yang diadopsi sebagai modal; (2) sifat persyaratan dan implementasinya dalam hal Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan permodalan yang disyaratkan oleh pihak eksternal, dan (3) cara Perusahaan memenuhi buayanya dalam mengelola permodalannya; b) rincian data kuantitatif tentang bagian yang diadopsi sebagai modal; c) setiap perubahan pada angka a) dan angka b) dari periode sebelumnya; d) pernyataan atas kepatuhan terhadap setiap persyaratan permodalan dari pihak eksternal (jika ada); dan e) konsekuensi dari ketidakpatuhan persyaratan permodalan dari pihak eksternal, apabila terjadi ketidakpatuhan.	✓				Calatan 20
39)	<p><b>Transaksi Nonkas</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>Transaksi pada aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak memerlukan penggunaan Kas dan Setara Kas yang tidak termasuk dalam laporan arus kas. Transaksi tersebut antara lain berupa perolehan Aset secara kredit atau sewa pembiayaan, akuisisi melalui pembelian saham, dan konversi utang menjadi modal.</p>	✓				Calatan 25
40)	<p><b>Pembayaran Berbasis Saham</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>rincian jumlah Liabilitas atas pembayaran berbasis saham baik untuk jangka pendek ataupun jangka panjang;</li> <li>perjanjian mengenai setiap perjanjian pembayaran berbasis saham yang ada pada suatu periode, termasuk syarat dan ketentuan umum setiap perjanjian, seperti kondisi vesting, jangka waktu maksimum atas opsi yang diberikan, dan metode penyelesaian;</li> <li>jumlah dan rata-rata tertimbang harga eksekusi opsi saham untuk setiap kelompok opsi saham;</li> <li>untuk opsi saham yang dieksekusi selama periode, rata-rata tertimbang harga saham pada tanggal eksekusi atau selama periode pelaporan;</li> <li>keuntungan harga eksekusi dan rata-rata tertimbang sisa umur kontrak untuk opsi saham yang beredar pada akhir periode;</li> <li>pernyataan Nilai Wajar dengan mengungkapkan paling kurang hal-hal sebagai berikut:</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>opsi yang diberikan selama suatu periode, rata-rata tertimbang Nilai Wajar</li> </ol>			✓		
No	<b>Keterangan</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>NA</b>	<b>Keterangan</b>	
	opsi tersebut pada tanggal pengukuran dan informasi tentang bagaimana Nilai Wajar tersebut diukur; dan (2) jumlah dan rata-rata tertimbang nilai wajar instrumen ekuitas tersebut pada tanggal pengukuran, dan informasi tentang pengukuran Nilai Wajar tersebut untuk instrumen ekuitas lain yang diberikan selama suatu periode (jika selain opsi saham); g) dampak transaksi pembayaran berbasis saham terhadap laba rugi Perusahaan dalam suatu periode dan terhadap posisi keuangannya.	✓				
41)	<p><b>Khusus Industri Asuransi:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Analisis kecukupan dan Perhitungan Batas Tingkat Solabilitas Yang harus diungkapkan antara lain: <ol style="list-style-type: none"> <li>Analisis Kecukupan;</li> <li>Perhitungan batas tingkat solabilitas;</li> <li>Batas tingkat solabilitas yang harus dipenuhi;</li> <li>Tingkat solabilitas yang dicapai perusahaan per tanggal pelaporan; dan</li> <li>Jumlah investasi yang diperkenankan dalam perhitungan solabilitas.</li> </ol> </li> </ol>			✓		
42)	<p><b>Aset Liabilitas dan Hasil Usaha Program Asuransi Syariah</b></p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>lin Meritri Keuangan atas pendirian unit Asuransi Syariah;</li> <li>Jenis Akad Asuransi Syariah;</li> <li>Rincian Aset, Liabilitas, Pendapatan, Beban, dan Laba Usaha Unit Asuransi Syariah; dan</li> <li>Zakat.</li> </ol>			✓		
43)	<p><b>Informasi Penting Lainnya</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain sifat, jenis, jumlah dan dampak dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kontrak reasuransi;</li> <li>Perjanjian penting dan ikatan lainnya;</li> <li>Rasio keuangan penting;</li> <li>Pendapatan, beban dan hasil underwriting; dan</li> <li>Peristiwa atau keadaan yang mempengaruhi kinerja atau kelangsungan hidup perusahaan.</li> </ol>	✓				Calatan 26
44)	<p><b>Khusus Industri Kehutanan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Rincian volume penjualan kayu bulat (jenis kayu).</li> </ol>			✓		
No	<b>Keterangan</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>NA</b>	<b>Keterangan</b>	
	b) Pemenuhan liabilitas terhadap negara seperti DR, IRI, BPPPH, IJPH dan lain sebagainya; c) Realisasi kegiatan dan biaya yang berhubungan dengan pelaksanaan penanaman kembali hutan alam (TPH), pembinaan dan perlindungan hutan, penanaman tanah kosong dan usaha lainnya untuk kelestarian alam; d) Realisasi jenis kegiatan selubung selubung poliklasifikasi Bina desa hutan dan lainnya; e) Khusus HTI, diungkapkan realisasi anggaran dan penanaman pada periode berjalan dan akumulasi; dan f) Selubung dengan pembangunan sarana dan prasarana : (1) Realisasi pembangunan jalan dan jembatan, serta pemeliharaannya; dan (2) Jenis jalan yang dibangun pada periode berjalan dan akumulasi.	✓				
45)	<p><b>Peristiwa Setelah Periode Pelaporan</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>dalam hal Perusahaan menerima informasi setelah periode pelaporan tentang kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan, maka Perusahaan memuat informasi tentang kondisi tersebut sesuai dengan informasi terkini, dan contoh peristiwa setelah periode pelaporan yang memengaruhi entitas untuk menyesuaikan jumlah yang diakui dalam laporan keuangannya, atau untuk mengakui peristiwa yang sebelumnya tidak diakui;</li> <li>dalam hal terdapat peristiwa nonpenyesuaian yang material setelah periode pelaporan, maka Perusahaan mengungkapkan uraian peristiwa, misalnya: (1) tanggal terjadinya; (2) sifat peristiwa; dan (3) estimasi atas dampak keuangan, atau pernyataan dan alasan bahwa estimasi tersebut tidak dapat dibuat.</li> </ol>	✓				Calatan 26
46)	<p><b>Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan yang Terkait dengan Aktivitas Perusahaan</b></p> <p>Dalam hal Perusahaan belum menerapkan suatu SAK dan/atau peraturan yang terkait dengan aktivitas Perusahaan, yang telah diterbitkan tetapi belum efektif berlaku, Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Judul SAK dan jenis peraturan baru tersebut;</li> <li>Sifat dari perubahan yang belum berlaku efektif atau perubahan kebijakan akuntansi;</li> <li>tanggal penerapan SAK dan peraturan baru tersebut disyaratkan; dan</li> <li>pembahasan mengenai dampak penerapan awal SAK dan peraturan baru atas laporan</li> </ol>	✓				Calatan 27
No	<b>Keterangan</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>NA</b>	<b>Keterangan</b>	
	keuangan atau pernyataan manajemen bahwa dampak tersebut tidak dapat diketahui atau diestimasi secara wajar.	✓				

47)	<b>Reklasifikasi</b> a) Dalam hal Perusahaan mengubah penyajian atau pengklasifikasian pos-pos dalam laporan keuangan, maka Perusahaan harus mengungkapkan antara lain: (1) sifat reklasifikasi; (2) jumlah masing-masing pos atau gabungan beberapa pos yang direklasifikasi; dan (3) alasan reklasifikasi. b) Dalam hal reklasifikasi jumlah komparatif tidak praktis untuk dilakukan, maka Perusahaan harus mengungkapkan: (1) alasan tidak mereklasifikasi jumlah tersebut; dan (2) sifat penyesuaian yang akan dilakukan jika jumlah tersebut direklasifikasi.			✓	
48)	<b>Hibah Pemerintah</b> Setiap Hibah Pemerintah yang diterima, Perusahaan harus mengungkapkan hal-hal sebagai berikut: a) sifat dari kas; Hibah Pemerintah yang diakui dalam laporan keuangan dan indikasi bentuk lain dari bantuan pemerintah; dan b) kondisi yang belum terpenuhi dan kontinjensi lain yang melekat atas bantuan pemerintah yang telah diakui.			✓	
49)	<b>Rekonsiliasi antara SAK dengan Standar Akuntansi di Negara Lain</b> a) Keterangan ini berlaku bagi Perusahaan yang menyusun laporan keuangan dengan menggunakan standar akuntansi selain SAK untuk memenuhi persyaratan otoritas pasar modal di negara lain atau dalam rangka penawaran Efek di negara lain. b) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) ringkasan perbedaan SAK dengan standar akuntansi di negara lain; (2) rekonsiliasi pos-pos yang berbeda untuk laporan posisi keuangan beserta penjelasannya; dan (3) rekonsiliasi pos-pos yang berbeda untuk laporan laba rugi komprehensif beserta penjelasannya. c) Dalam hal Perusahaan dipersyaratkan oleh otoritas pasar modal di negara lain untuk melakukan pengungkapan tambahan mengikuti ketentuan yang berlaku di negara			✓	
No	<b>Keterangan</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>NA</b>	<b>Keterangan</b>
50)	<b>Informasi Penting Lainnya</b> Yang harus diungkapkan antara lain sifat, jenis, jumlah dan dampak dari peristiwa atau keadaan tertentu yang mempengaruhi kinerja perusahaan, seperti peristiwa/keadaan yang mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan.	✓			Catatan 26

Jakarta, 27 Oktober 2020  
Direktur yang membawahi bidang  
akuntansi dan keuangan



Lim Su Hwei